

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MTsN 1 SRAGEN**

SKRIPSI



Oleh:

EKA APRILIA
NIM. 201200275

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

ABSTRAK

Aprilia, Eka 2024. *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dra Aries Fitriani, M.Pd.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Dukungan Guru, Prestasi Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran dukungan orang tua dan guru dalam menunjang prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen. Di mana dukungan orang tua yang hanya mengandalkan guru sekolah dalam pendidikan anak-anak mereka. Terbatasnya waktu luang orang tua akibat tuntutan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, serta minimnya pengetahuan tentang pelajaran Al-Qur'an Hadits, menjadi tantangan dalam memberikan dukungan akademis yang optimal. Di sisi lain, guru juga menyadari bahwa siswa sering mengalami masalah dalam belajar, seperti tidak mengerjakan PR, kesulitan memahami materi, dan kurangnya motivasi. Selain itu, kondisi lingkungan siswa yang kurang mendukung turut memperburuk situasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen. (2) mengetahui dukungan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen. (3) mengetahui dukungan orang tua dan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama: dokumentasi dan angket (kuesioner). Dokumentasi untuk mengukur prestasi belajar siswa dengan merujuk pada nilai rapot UTS Ganjil, di mana kriteria ketuntasan minimal ditetapkan pada nilai 75. Sementara itu, angket digunakan untuk mengevaluasi dukungan yang diberikan oleh orang tua dan guru kepada siswa. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 256 siswa. Dari populasi tersebut, sampel diambil sebanyak 72 siswa dengan menggunakan teknik sampling acak (*random sampling*).

Berdasarkan dari analisis data ditemukan bahwa: (1) Dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai R^2 sebesar 28,7%. Bahwa sekitar 28,7% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh dukungan yang diberikan oleh orang tua. (2) Dukungan guru menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai R^2 sebesar 37,0%. Dengan kata lain, 37,0% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh dukungan yang diberikan oleh guru. (3) Dukungan orang tua dan guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai R^2 sebesar 45,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

ABSTRACT

Aprilia, Eka 2024. The Influence of Parental and Teacher Support on Student Learning Achievement in Quran and Hadith Subjects at MTsN 1 Sragen. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Ponorogo. Supervisor: Dra Aries Fitriani, M.Pd.

Keywords: Parental Support, Teacher Support, Learning Achievement

This study is motivated by the significant role of parental and teacher support in enhancing student learning achievements, particularly in the Quran and Hadith subjects at MTsN 1 Sragen. Many parents rely heavily on school teachers for their children's education, but limited free time due to work demands and a lack of knowledge about Quran and Hadith subjects pose challenges in providing optimal academic support. On the other hand, teachers are aware that students often face learning difficulties, such as not completing homework, struggling to understand the material, and lacking motivation. Furthermore, a less supportive environment for students exacerbates these issues.

The objectives of this study are: (1) to determine whether parental support significantly affects student learning achievements in Quran and Hadith subjects at MTsN 1 Sragen. (2) to determine whether teacher support significantly affects student learning achievements in Quran and Hadith subjects at MTsN 1 Sragen. (3) to ascertain whether combined parental and teacher support significantly affects student learning achievements in Quran and Hadith subjects at MTsN 1 Sragen.

This study employs a quantitative approach with an ex-post facto research design. Data were collected using two primary techniques: documentation and questionnaires. Documentation was used to measure students' learning achievements based on their mid-semester report card scores, with a minimum passing criterion set at 75. Meanwhile, questionnaires were utilized to evaluate the support provided by parents and teachers to students. The population of this study consisted of all eighth-grade students, totaling 256 students. A sample of 72 students was selected using random sampling techniques.

Based on data analysis, it was found that: (1) Parental support has a significant impact on students' learning achievements, with an R^2 value of 28.7%. This indicates that approximately 28.7% of the variation in student learning achievement can be explained by the support provided by parents. (2) Teacher support also shows a significant impact on student learning achievements, with an R^2 value of 37.0%. In other words, 37.0% of the variation in student learning achievement can be explained by the support provided by teachers. (3) The combined support of parents and teachers significantly influences student learning achievements, with an R^2 value of 45.9%.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Eka Aprilia

NIM : 201200275

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

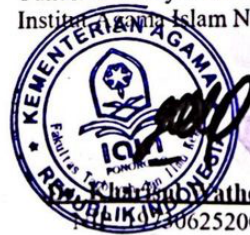
Ponorogo, 27 Mei 2024

Pembimbing,

Dra. Aries Fitriani, M.Pd.

NIP. 196901071999032001

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dra. Nur Hafidha Athoni, M.Pd.I.
NIP. 196252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Eka Aprilia
NIM : 201200275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Oktober 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Oktober 2024

Ponorogo, 23 Oktober 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd.

Penguji I : Dr. Edi Irawan, M.Pd.

Penguji II : Dra. Aries Fitriani, M.Pd.

()
()
()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Aprilia
NIM : 201200275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 19 November 2024

Penulis



Eka Aprilia

NIM. 201200275

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Aprilia
NIM : 201200275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs N 1 Sragen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pertanyaan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Eka Aprilia
NIM 201200275

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran dalam pendidikan agama adalah Al-Qur'an Hadis. Tujuannya adalah untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga siswa dapat membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi, menyalin, dan menghafal beberapa ayat.¹ Mereka juga harus memahami dan mengamalkan beberapa hadis sebagai pendalaman dan perluasan pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah dan sebagai bekal untuk melanjutkan studi mereka di tingkat berikutnya.

Al-Ghazali menempatkan Al-Qur'an Hadits sebagai pelajaran pertama yang harus diajarkan kepada anak-anak. Fokus Al-Ghazali dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah pengetahuan yang ditemukan dalam kandungan kitab suci Al-Qur'an, karena pengetahuan yang diajarkan darinya dapat membantu manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan meningkatkan ketenangan jiwa, memperbaiki akhlak, dan mendekatkan diri kepada Allah.²

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran sangat penting dalam pendidikan agama dan siswa di lingkungan pendidikan Islam. Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang ajaran-ajaran agama Islam, memahami Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam, serta mempelajari hadits-hadits Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ketika diterapkan, ada beberapa masalah yang

¹ Ar Rasikh. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*, Jurnal Pendidikan Keislaman, Vol., 15 No., 1 2019.

² Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 200), h.81.

dapat memengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman dan penghayatan materi pelajaran tersebut. Siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami bahasa Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an Hadits, serta menghadapi kesulitan dalam menginterpretasikan dan menerapkan ajaran agama dalam konteks kehidupan mereka.

Selain itu, kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan dalam mata pelajaran ini juga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Kurikulum yang tidak memadai atau terlalu padat, serta metode pengajaran yang tidak mempertimbangkan gaya belajar siswa, dapat menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dan kesulitan memahami dan menguasai materi pelajaran. Kemudian ada faktor motivasi dan minat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa yang tidak memiliki minat yang kuat terhadap agama dan kurang termotivasi untuk belajar tentang Al-Qur'an Hadits mungkin cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus saat belajar, yang berdampak negatif pada prestasi belajar mereka. Lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat memengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Fasilitas belajar yang terbatas, kurangnya sumber daya pendukung, dan kurangnya dukungan dari orang tua, guru dan lingkungan sosial dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memperoleh pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an Hadits.

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional tersebut, karena prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur untuk melihat seberapa baik siswa menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Dengan proses belajar yang efektif, prestasi belajar siswa menjadi lebih

signifikan. Prestasi belajar sangat penting sebagai ukuran keberhasilan guru dan siswa. Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah ada tidaknya dukungan orang tua. Dengan adanya dukungan orang tua, maka akan menunjang prestasi belajar siswa yang lebih baik.³

Setiap orang tua tentu ingin anaknya meraih prestasi tinggi. Kenyataannya banyak orang tua yang mengabaikan pendidikan anak mereka. Mereka cenderung menganggap pendidikan tidak terlalu penting, disebabkan oleh pemahaman yang kurang tepat tentang pendidikan itu sendiri.

Namun, banyak orang tua yang hanya memberikan pendidikan anak mereka kepada guru sekolah. Kurangnya waktu luang orang tua karena mereka bekerja untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Minimnya pengetahuan orang tua, terutama dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits, dapat menyebabkan mereka kesulitan dalam memberikan bantuan akademis kepada anak-anak mereka. Orang tua mungkin tidak memahami arti pendidikan anak dan peran orang tua dalam membentuk karakter anak dalam keluarga.⁴ Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang menghambat peningkatan prestasi anak.

Kuncoro menjelaskan bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Dukungan ini mencakup aspek emosional, sosial, dan akademis. Ketika orang tua aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak, baik melalui komunikasi yang baik maupun dengan

³Santoso, B. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6(2), 2020.

⁴ Andrian dan Muhammad Irfan S. *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga*, *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, Vol. 03 No.02 Desember 2017.

menyediakan sumber daya yang diperlukan, anak akan merasa lebih percaya diri dan terdorong untuk belajar.⁵

Keberhasilan pembelajaran bergantung pada guru. Kesuksesan guru dalam proses pembelajaran dapat diukur dari pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran adalah siswa dapat memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting. Pencapaian tujuan pendidikan terutama bergantung pada bagaimana siswa belajar. Semua siswa yang belajar pasti akan mengalami perubahan, termasuk perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap mereka. Guru, yang dianggap memiliki kemampuan untuk mentransfer pengetahuan kepada siswanya, diharapkan dapat memberikan tugas secara profesional dalam disiplin ilmu yang mereka pelajari.

Guru menyadari bahwa siswa mengalami masalah belajar dalam tugas seperti tidak mengerjakan PR, kesulitan dalam memahami materi, serta kurangnya motivasi. Mereka juga tahu bahwa kondisi lingkungan siswa juga dapat menyebabkan masalah belajar. Kelemahan proses pembelajaran guru adalah mereka tidak berusaha untuk meningkatkan upaya berpikir siswa dalam setiap proses pembelajaran. Guru lebih banyak mendorong siswa untuk menguasai sejumlah materi pelajaran dalam mata pelajaran, model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.⁶ Pendidikan Islam

⁵ Kuncoro, A. *Dukungan Emosional Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol 7(1), 2021.

⁶ Kholik, EN. *Persiapan Pendidikan Menghadapi Era Merdeka Belajar*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan, *Jurnal Inovasi Manajemen Pendidikan dalam Tatanan Kenormalan Baru* (Vol. 2, No. 1 (2021), pp. 1299-1307).

yang mencakup pengajaran Al-Qur'an Hadist juga membantu kemajuan pendidikan nasional. Tugas guru tidak hanya memberi siswa banyak informasi, tetapi juga memastikan bahwa ide-ide penting tertanam kuat dalam benak mereka. Untuk benar-benar memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan, siswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan informasi baru, dan selalu bergulat dengan ide-ide baru. Dengan demikian, siswa harus selalu aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam situasi seperti ini, peran guru sangat penting dalam membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an Hadits ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai pemimpin, pembimbing, dan fasilitator. Guru dapat memengaruhi keinginan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Dukungan guru juga sangat penting dalam prestasi belajar siswa seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.

Dukungan dari orang tua dan guru sangat penting untuk membantu siswa mencapai kesuksesan. Mereka bisa membantu siswa dengan menunjukkan perhatian, minat, dan dorongan dalam pendidikan. Dukungan ini adalah bentuk kasih sayang yang seharusnya diberikan kepada anak-anak, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.

Data empiris menunjukkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen tergolong cukup baik, seperti yang terlihat dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75. Rata-rata nilai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits melebihi KKM yang ditetapkan, yang mengindikasikan pemahaman yang baik terhadap materi. Selain itu, persentase siswa yang mencapai

atau melampaui KKM juga menunjukkan nilai positif, menandakan efektivitas metode pengajaran dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah serta orang tua dalam proses belajar mengajar.

Untuk memperkuat penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh dukungan orang tua dan guru. Diantaranya, pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar yang dilakukan oleh Adnan, dkk mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa.⁷ Selanjutnya dukungan guru yang dilakukan oleh Apolonia Letekina Uran dkk, mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial guru terhadap prestasi belajar.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Sragen. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN 1 Sragen.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya keterlibatan orang tua
2. Pentingnya dukungan orang tua dan guru
3. Kurangnya motivasi dan minat siswa

⁷ Adnan, dkk. *Dukungan Orang Tua dalam Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi*. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol.2 Issue (2) 2022.

⁸ Apolonia Letekina Uran dkk. *Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Kependidikan Matematika, Volume 1 Nomor 1, Januari – Mei 2019.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas fokus penelitian ini, berikut adalah batasan masalah yang akan diteliti:

1. Peneliti akan fokus pada pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen
2. Peneliti hanya akan melibatkan siswa pada tingkat kelas VIII
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.
4. Penelitian akan membatasi jenis dukungan yang diberikan oleh orang tua dan guru, sehingga hanya aspek-aspek tertentu yang akan dianalisis.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen?
2. Apakah dukungan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen?
3. Apakah dukungan orang tua dan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.
2. Untuk mengetahui signifikansi dukungan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan secara teoritis, diharapkan peneliti ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu di dunia pendidikan, khususnya dalam bidang perkembangan Al-Qur'an Hadits yang sudah ada pembelajarannya di madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

- b. Bagi Madrasah

Untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan komponen-komponennya, sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- c. Bagi Peserta Didik

Untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Sistematika Penelitian

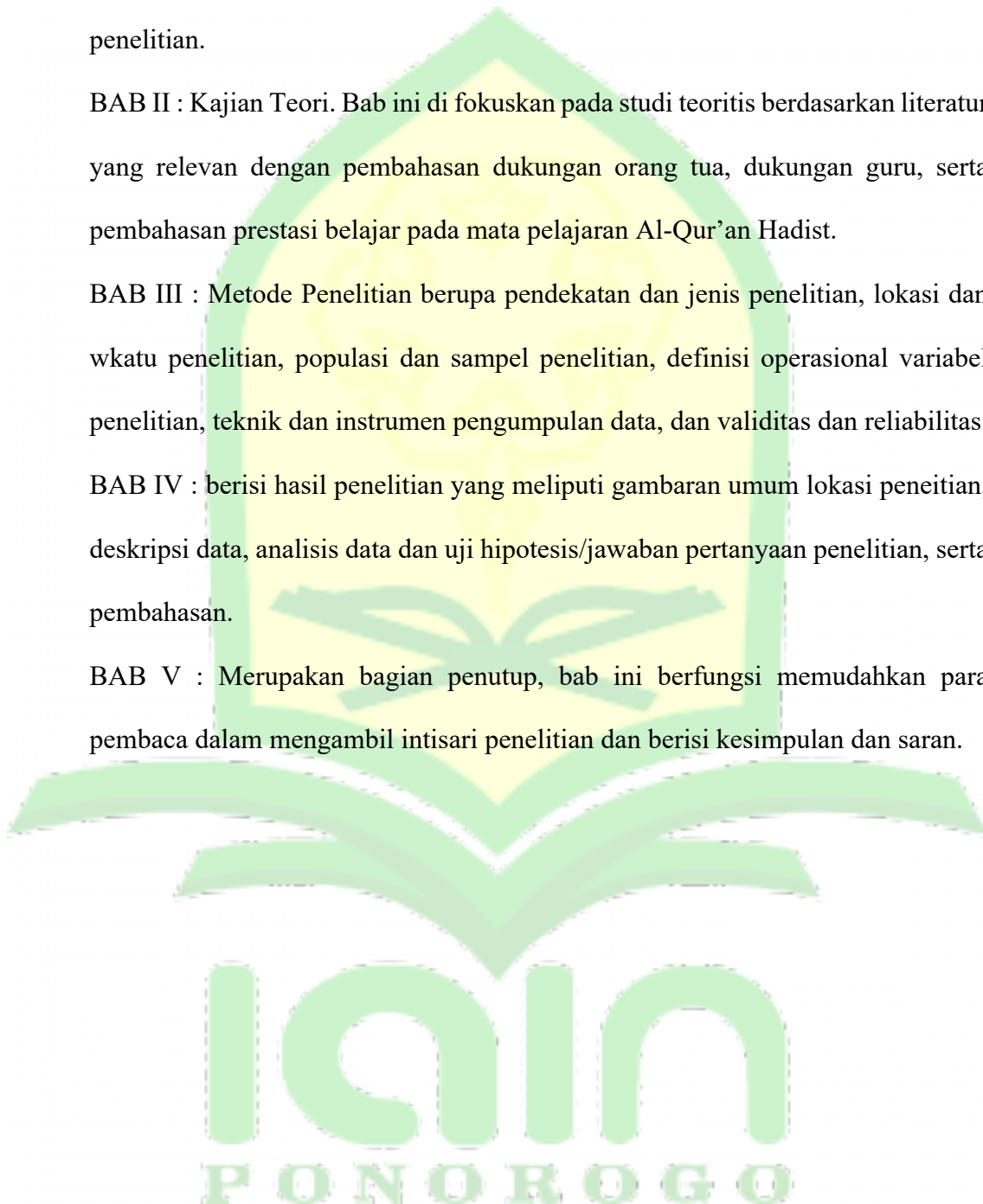
BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Teori. Bab ini di fokuskan pada studi teoritis berdasarkan literatur yang relevan dengan pembahasan dukungan orang tua, dukungan guru, serta pembahasan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

BAB III : Metode Penelitian berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan validitas dan reliabilitas.

BAB IV : berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data dan uji hipotesis/jawaban pertanyaan penelitian, serta pembahasan.

BAB V : Merupakan bagian penutup, bab ini berfungsi memudahkan para pembaca dalam mengambil intisari penelitian dan berisi kesimpulan dan saran.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Dukungan Orang Tua

a. Definisi Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah segala bentuk bantuan, perhatian, dan motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka. Secara emosional, orang tua memberikan kasih sayang dan empati yang membantu anak merasa dihargai dan aman. Dalam konteks akademis, dukungan orang tua mencakup membantu anak dalam belajar, memberikan bimbingan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar. Dukungan ini sangat penting untuk perkembangan anak, baik dalam hal kepercayaan diri, motivasi, maupun prestasi belajar.

Dukungan adalah bantuan atau sokongan yang diterima seseorang (siswa) dari orang lain yaitu orang tua. Orang tua merupakan orang terdekat dalam kehidupan seorang siswa, sesuai dengan pendapat orang tua bahwa orang pertama dan utama yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan pendidikan anak.⁹

Menurut Gottlieb, dukungan sosial mencakup informasi atau nasihat, baik yang bersifat verbal maupun non-verbal, serta bantuan konkret atau tindakan yang diberikan oleh orang lain, yang memiliki manfaat emosional bagi individu.¹⁰

⁹ Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.9.

¹⁰ Gottlieb, B.H. *Social Support and Health: A Review of the Literature*. In *Health Psychology*, 1983.

Menurut Sarason, dukungan sosial adalah bentuk kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang dirasakan oleh individu dapat berasal dari berbagai sumber, baik yang disadari maupun yang tidak disadari.¹¹

Ratih Zimmer Ganda Setiawan menyatakan bahwa dalam sebuah keluarga, orang tua merupakan guru utama yang paling berpengaruh bagi anak. Mereka memiliki kesempatan terbesar untuk mempengaruhi kecerdasan anak, terutama saat anak masih sangat peka terhadap pengaruh lingkungan di sekitarnya.¹²

Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih berpendapat bahwa dorongan untuk berprestasi, yang berkaitan erat dengan aspek kepribadian, perlu ditanamkan sejak kecil, terutama dalam lingkungan keluarga. Keluarga dan suasana di dalamnya merupakan tempat yang ideal untuk menanam dan mengembangkan dorongan berprestasi.¹³ Selain itu, untuk mengembangkan dorongan prestasi anak, penting juga untuk melatih mereka agar dapat mengurus dan memenuhi kebutuhan serta keinginan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Jika anak diajarkan mandiri sejak usia dini, mereka akan tumbuh menjadi individu dengan dorongan berprestasi yang tinggi.

Dukungan orang tua memainkan peran krusial dalam perkembangan anak, baik secara emosional maupun akademis. Bentuk

¹¹ Sarason, I.G., Sarason, B.R., & Pierce, G.R. *Social Support: Global and Specific Measures*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 58(1), h.127-139.

¹² Ratih Zimmer Ganda Setiawan, *Mengoptimalkan IQ dan EQ Anak Melalui Metode Sensomotori* (Jakarta;BPK Gunung Mulia, 2009), h.104.

¹³ Singgih D.Gunarsa, Yulia Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga* (Jakarta;BPK Gunung Mulia, 2011), h.141.

dukungan ini mencakup kasih sayang, perhatian, dan motivasi yang dapat membantu anak merasa dihargai dan aman. Selain itu, dukungan orang tua dalam proses belajar sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan prestasi akademik anak.

Orang tua, sebagai figur terdekat, memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik dan membimbing anak. Mereka tidak hanya berperan sebagai penyedia dukungan sosial, tetapi juga sebagai guru utama yang mempengaruhi kecerdasan anak, terutama di masa-masa awal kehidupan. Lingkungan keluarga yang positif dapat menjadi ladang subur untuk menanamkan dorongan berprestasi.

Melalui pelatihan mandiri, anak-anak dapat belajar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka sendiri, yang dapat mendorong perkembangan dorongan berprestasi yang tinggi. Dengan demikian, pengembangan dukungan dan dorongan dari orang tua adalah kunci untuk membentuk individu yang berprestasi dan mandiri di masa depan.

b. Bentuk-bentuk Dukungan Orang Tua

Ada banyak cara dukungan orang tua di rumah dalam penumbuhan budi pekerti maupun budaya prestasi anak. Dukungan orang tua kepada anak-anak dapat disampaikan melalui banyak bentuk dan cara. Berikut beberapa wujud dukungan orang tua kepada anak-anak:

- 1) Menumbuhkan budi pekerti.
- 2) Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

3) Melindungi anak dari berbagai ancaman di sekitar mereka.¹⁴

Menurut Sarafino & Smith dukungan orang tua merupakan transaksi interpersonal yang dapat melibatkan empat dukungan yaitu:¹⁵

1) *Emotional or esteem support*

Merupakan dukungan yang melibatkan empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa, dan berupa dukungan lain yang diberikan terhadap anak. Hal itu memberikan kenyamanan anak dan menghibur anak dengan sebuah rasa memiliki, berupa wujud kasih sayang disaat anak dalam keadaan bermasalah. Oleh karena itu, siswa yang mengalami masalah baik di sekolah maupun di rumah tidak hanya diberikan dukungan emosional oleh guru di sekolah tetapi perlu juga diberikan oleh keluarga di rumah.

2) *Tangible or instrumenal support*

Merupakan dukungan instrumenal yang melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan anak, misalnya bantuan finansial atau bantuan yang dapat berwujud barang, pelayanan dan dukungan keluarga.

3) *Informational support*

Merupakan dukungan informatif yang berupa nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik. Pemberian informasi bagaimana cara memecahkan persoalan sehingga anak mendapat jalan keluar.

¹⁴ Sukiman dkk, *Menjadi Orang Tua Hebat, untuk Keluarga dengan Anak Usia SMA/SMK*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

¹⁵ Sarafino, E.P., & Smith, T.W, *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. Hoboken: Jhon Willey & Sons, Inc, 2011)

Pemberian informasi ini dapat memacu semangat siswa dalam belajar di sekolah dan di rumah.

4) *Companionship support*

Dukungan ini berupa penghargaan positif, dorongan, dan persetujuan terhadap gagasan atau perasaan anak. Dengan memberikan penilaian positif dan perbandingan sosial yang baik, dukungan ini memotivasi siswa untuk belajar, karena usaha mereka dihargai oleh orang-orang di sekitar, meningkatkan minat dan semangat belajar mereka.

Dukungan orang tua yang memenuhi kebutuhan siswa secara finansial serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya dukungan orang tua berupa penghargaan dan penguatan kepada anak-anak mereka yang melakukan hal baik di sekolah, mereka akan menjadi lebih baik lagi. Hal ini akan membantu hasil belajar siswa menjadi lebih positif.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Menurut Slameto, berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua:

1) Metode pendidikan orang tua

Cara orang tua mengajarkan anak-anak mereka sangat berpengaruh pada cara anak belajar. Jika orang tua aktif dan mendukung dalam proses belajar, anak akan lebih termotivasi dan lebih mudah memahami pelajaran.

2) Hubungan antar anggota keluarga

Hubungan terpenting antar anggota keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak.

3) Suasana keluarga

Suasana keluarga didefinisikan sebagai keadaan yang sering terjadi dalam keluarga tempat anak tinggal dan belajar.

4) Status ekonomi keluarga

Jika keluarga memiliki status ekonomi yang tidak mencukupi, orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar anaknya.

5) Pengertian orang tua

Anak-anak membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tuanya, karena mereka terkadang lemah dan tidak bersemangat. Orang tua harus memberikan dorongan dan pemahaman untuk membantu anak-anak mereka semaksimal mungkin melalui tantangan di sekolah.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan keluarga yang berlatar belakang budaya akan mempengaruhi sikap belajar anak.¹⁶

2. Dukungan Guru

a. Definisi Dukungan Guru

Roberts dan Gilbert mengemukakan bahwa dukungan sosial dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan manfaat bagi individu dan diperoleh dari orang-orang yang dapat dipercaya. Dalam konteks ini, individu akan merasakan bahwa mereka mendapat perhatian,

¹⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h.60.

penghargaan, dan kasih sayang dari orang lain. Dukungan sosial dipahami sebagai konsep multidimensional yang terdiri dari aspek fungsional dan struktural. Artinya, dukungan sosial tidak hanya mencakup tindakan konkret bantuan yang diberikan oleh orang lain, tetapi juga melibatkan dimensi fungsional dan structural dalam interaksi sosial. Dalam konteks ini, dukungan sosial mencakup tindakan orang lain yang menunjukkan bantuan dan perhatian terhadap individu.¹⁷

Sarafino mengungkapkan bahwa dukungan sosial mengarah pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang dari individu atau kelompok tertentu. Kelas diidentifikasi sebagai suatu lingkungan sosial di mana siswa belajar, di mana interaksi antara siswa dan guru sebagai pendidik terjadi.¹⁸

Belmont, Skinner, Wellborn, dan Connel menjelaskan bahwa dukungan guru mencakup upaya guru dalam memberikan bantuan kepada siswa, yang dapat terlihat melalui keterlibatan aktif guru, penyediaan struktur yang jelas dalam pembelajaran, dan memberikan dukungan untuk pengembangan otonomi siswa. Dukungan ini dapat dilihat dari tingkat keterlibatan guru, kejelasan struktur pembelajaran yang diberikan, dan pemberian ruang untuk otonomi siswa.¹⁹

Penelitian ini menyelidiki dukungan sosial guru. Karena kehidupan siswa sangat terkait dengan guru mereka, dukungan ini penting

¹⁷ Robert, Gibert. *Introduction to Social Research Methods*. New York: Sage Publications, 2020.

¹⁸ Sarafino, E.P. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons, 2012.

¹⁹ Belmont, M., Skinner, E., Wellborn, J., & Connell, J. . *Teacher as Social Context (TASC): Two Measures of Teacher Provision of Involvement, Structure, & Autonomy Support. Technical Report*. New York: University of Rochester, 1992.

bagi siswa. Sebagai orang tua di sekolah, dukungan guru dapat secara langsung membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan akademik. Guru memiliki kesempatan untuk membantu siswa belajar di luar kelas dan memberi dukungan emosional.

Karena siswa menghabiskan waktunya di sekolah dan asrama, guru dapat menjadi sumber dukungan yang potensial. Karena perkembangan dan perilaku akademik siswa dapat memantau dengan mudah, guru dapat dengan mudah memberikan bantuan secara langsung apabila siswa mengalami masalah. Dapat disimpulkan bahwa dukungan guru merujuk pada upaya guru dalam memberikan bantuan kepada siswa, yang dapat diamati melalui keterlibatan guru, penyediaan struktur yang jelas, dan memberikan dukungan terhadap otonomi siswa.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Guru

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Cohen dan syne sebagai berikut:²⁰

a. Pemberian dukungan

Karena faktor kedekatan dan kepercayaan penerima, maka dukungan berkesinambungan dari sumber yang sama akan lebih bermakna jika dibandingkan dengan dukungan dari sumber yang berbeda.

b. Jenis dukungan

Dukungan yang menguntungkan dan sesuai dengan situasi akan sangat penting bagi penerima.

²⁰ Cohen, S.E., 7Syne, *Issues in The Study and Application of Social Support*. Jurnal Social Support and health. Academic Press, 1985.

c. Penerima dukungan

Karakteristik dukungan penerima juga mempengaruhi keefektifan dukungan yang diperoleh; ini termasuk kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial. Dukungan akan efektif hanya jika kedua pihak dapat menemukan dan mempertahankan dukungan.

d. Lamanya pemberian dukungan

Waktu pemberian dukungan mempengaruhi kemampuan pemberi dukungan untuk memberikan dukungan selama periode waktu tertentu. Untuk memberikan dukungan kepada siswa, guru harus mempertimbangkan waktu dan situasi mereka. Hal ini dilakukan agar siswa dapat merasakan bahwa mereka masih disayangi, dicintai, dan diperhatikan oleh guru mereka.

c. Indikator Dukungan Guru

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai berikut:

1) Dukungan Emosional

Seperti menunjukkan perhatian, atau kepedulian terhadap keadaan siswa.

2) Dukungan Penghargaan

Seperti memberikan pujian atau hadiah langsung kepada siswa atas usaha dan pencapaian mereka

3) Dukungan Instrumenal

Seperti membantu siswa menemukan informasi ketika mereka mengalami kesulitan dengan tugas.

4) Dukungan Informasi

Memberikan bimbingan yaitu dengan menasehati siswa yang salah dan menasehati siswa sesuai dengan kesalahannya.

5) Dukungan jaringan sosial

Adanya perasaan diterima saat berkumpul untuk bercerita, berbicara, dan menghabiskan waktu bersama yang dikenal sebagai dukungan jaringan sosial.²¹

3. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Kata "prestasi belajar" mencakup dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Kata "prestasi" bersumber dari bahasa Belanda, yaitu "prestatie". Dalam bahasa Indonesia, prestasi berarti "hasil dari suatu usaha". Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata "prestasi" adalah hasil akhir dari suatu usaha yang telah dicapai.²²

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamaroh prestasi merupakan hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan ataupun diciptakan baik secara kelompok maupun individu.²³ Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mata pelajaran tertentu. Prestasi ini diukur melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut. Menurut Narun Harap, prestasi belajar adalah penilaian guru tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkaitan dengan penugasan bahan pelajaran dan

²¹ Tadeus Tea, dkk. *Dukungan Sosial Guru dan Self Regulated Learning Siswa*. Journal Of Health And Behavioral Science, Vol.2, No.2, June 2020, pp.60-79.

²² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h.768.

²³ Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.20.

nilai-nilai kurikulum.²⁴ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto prestasi belajar adalah kemampuan terbaik dan tertinggi seorang anak pada saat tertentu melalui hubungan rangsang dan reaksi, yang menghasilkan proses perubahan untuk memperoleh keahlian dan keterampilan.²⁵

Ada beberapa pandangan terkait prestasi belajar antara lain:

- 1) Prestasi ialah sebuah usaha atau hasil yang seharusnya diraih.
- 2) Prestasi ialah skor yang diraih oleh peserta didik dari berbagai jenjang atau derajat.
- 3) Prestasi ialah skor pribadi yang berpengaruh dari akhir atau hasil belajar mengajar yang bersangkutan dengan indikator prestasi atau akhir sebuah pencapaian yang jelas.²⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang di capai oleh peserta didik selama berpartisipasi dalam tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar mencakup pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang ditunjukkan oleh nilai tugas, ulangan, atau ujian guru yang dilakukan kepada peserta didik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah dukungan orang tua. Ketika orang tua aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka, baik melalui dorongan emosional maupun bantuan materi, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar

²⁴ Syaiful Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.20-21.

²⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), h.107.

²⁶ Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: IKIP, 1986), h.85.

dan mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, dukungan guru juga sangat penting. Metode pengajaran yang efektif, komunikasi yang baik, dan perhatian terhadap kebutuhan siswa dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi. Lingkungan yang nyaman, aman, dan bebas dari gangguan memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan efektif dalam belajar.

Menurut Azza Salsabila dan Puspitasari, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:²⁷

1) Faktor-faktor internal

Faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa meliputi:

a) Kesehatan fisik

Siswa yang memiliki kesehatan fisik yang baik akan membantu mereka melakukan kegiatan belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang baik juga. Sebaliknya, siswa yang sakit, terutama jika sakitnya sangat parah dan membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit, akan kesulitan berkonsentrasi pada belajar. Sudah pasti dia tidak akan berhasil dalam belajar, bahkan mungkin mengalami kegagalan belajar.

b) Psikologis

1) Intelegensi (*intelligence*)

Jika seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi—dikenal sebagai tingkat antara, unggul, atau jenius—dia akan lebih mampu memecahkan masalah akademis di

²⁷ Azza Salsabila dan Puspitasari. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Volume 2., Nomor 2, Mei 2020; 278-288.

sekolah. Siswa dengan tingkat intelegensi yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang luar biasa, sedangkan siswa dengan tingkat intelegensi rendah akan kesulitan memahami masalah pelajaran akademis, yang berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Dipercaya bahwa tingkat kecerdasan seseorang sangat berpengaruh pada keberhasilannya dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar biasanya bertumpu pada tingkat intelegensi, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, semakin baik prestasi belajarnya. Sebagian besar ahli setuju bahwa intelegensi adalah kunci sukses dalam belajar. Guru tidak boleh memandang rendah siswa yang kurang karena perbedaan kecerdasan siswa. Sebaliknya, guru harus berusaha memastikan bahwa pelajaran mereka bermanfaat bagi semua siswa, dengan berbagai pendekatan.

2) Bakat siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*)

atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

3) Minat

Ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (*temporary interest*) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (*low interest*). Minat yang kuat (*high interest*), pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.

4) Kreativitas

Kemampuan untuk memikirkan suatu masalah dengan cara yang berbeda sehingga dapat menyelesaikannya dengan cara yang berbeda dan unik. Belajar kreatif membantu orang

menemukan solusi baru untuk masalah akademis. Ia tidak akan putus asa dalam belajar karena ia akan mencoba metode baru dan tidak kembali pada metode klasik.

c) Motivasi

Dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong seorang siswa untuk sungguh-sungguh mengikuti pelajaran di sekolah. Motivasi penghargaan adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi akademik terbaiknya. Orang-orang yang sangat termotivasi untuk berprestasi memiliki karakteristik seperti bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa saat menghadapi kesulitan, dan berusaha mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah. Tujuan motivasi adalah untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau memperoleh hasil.

d) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Pengalaman hidup sering mempengaruhi kondisi emosi seseorang. Misalnya, jika seorang siswa mengalami putus cinta dengan kekasihnya, dia mungkin tidak termotivasi untuk belajar karena sedih atau depresi, yang pada pasangannya menyebabkan prestasi belajar yang buruk.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

a) Lingkungan fisik sekolah

Lingkungan yang terdiri dari fasilitas dan fasilitas yang tersedia di sekolah yang relevan. Sekolah harus memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Ini termasuk ruang kelas yang terang, ventilasi yang cukup baik, AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan alat pendukung belajar lainnya. Siswa akan lebih baik dalam belajar jika mereka memiliki sarana dan prasarana yang lengkap akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

b) Lingkungan sosial kelas

Suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses pembelajaran antara pendidik dan siswa di kelas. Siswa merasa termotivasi untuk belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik ketika kelas memiliki lingkungan yang baik.

c) Lingkungan sosial guru

Lingkungan sosial guru mencakup interaksi dan hubungan yang dibangun oleh guru di dalam dan di luar kelas. Lingkungan ini berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa.

d) Lingkungan sosial keluarga

Suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila dibelakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

4. Al-Qur'an Hadits

a. Definisi Al-Qur'an Hadits

Kitab suci Islam, Al-Qur'an, yang namanya dalam bahasa Arab berarti "membaca", adalah sumber moralitas, bimbingan, dan petunjuk bagi umat manusia.²⁸ Hadist, di sisi lain, mengacu pada tindakan, pernyataan, atau pengakuan Nabi atas pendapat atau pernyataan orang

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

lain.²⁹ Salah satu tujuan dari kelas Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah untuk membantu siswa memahami ajaran Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan memahami prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT.

Kajian Al-Qur'an Hadits membahas ayat-ayat Al-Qur'an dan beberapa hadits pilihan yang mencakup setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mempelajari dan meningkatkan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an dan Hadist agar mereka dapat menjalani aktivitas atau kegiatan sehari-hari mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang membedakannya dari mata pelajaran lainnya. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah memiliki tiga karakteristik utama, yaitu:

- 1) Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Pemahaman mengenai arti dan terjemahan (tafsir), yang mencakup interpretasi terhadap ayat-ayat dan Hadits.
- 3) Penerapan isi kandungan ayat dan Hadits, yang mencerminkan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

²⁹ Nasution, H. *Hadist dan Perannya dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

³⁰ Peraturan Menteri Agama RI, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*, Nomor 2 Tahun 2008. h.53

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup materi atau bahan kajian pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Membaca dan Menulis: Unsur penerapan ilmu tajwid yang penting dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.
- 2) Menerjemahkan Makna (Tafsiran): Proses pemahaman dan interpretasi terhadap ayat-ayat serta Hadits, yang berfungsi untuk memperkaya khazanah intelektual siswa.
- 3) Menerapkan Isi Kandungan: Penerapan ajaran dari ayat dan Hadits, yang mencerminkan pengalaman nyata dan relevansi dalam kehidupan sehari-hari.³¹

d. Tujuan Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits merupakan upaya penting untuk mempersiapkan siswa agar memahami, melaksanakan, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits sejak dini melalui kegiatan pendidikan. Seorang guru di MTsN 1 Sragen menjelaskan bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk menjadikan siswa terampil dalam melaksanakan ajaran-ajaran tersebut.

Standar kompetensi lulusan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di jenjang Madrasah Tsanawiyah ditetapkan agar siswa menjadikan Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam. Selain itu, upaya ditujukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Faatihah dan surat pendek pilihan, dengan cara yang

³¹ Ibid,h.53.

tepat dalam membaca, menangkap makna, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.

Di samping itu, penting juga untuk menghafal dan menjelaskan makna Hadits yang berkaitan dengan tema surat atau ayat, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an-Hadits dapat membentuk karakter dan spiritualitas siswa secara menyeluruh.

Melihat dari definisi hadits Al-Qur'an di atas, ada tujuan dan fungsi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits. Tujuannya adalah untuk menginspirasi siswa untuk terus membaca Al-Qur'an Hadits dengan antusias, mempelajarinya secara menyeluruh, memahaminya, berpegang teguh pada kebenaran, dan mempraktekkan pelajaran yang ditemukan di dalamnya sebagai aturan hidup. Materi kajian dan pelajaran Al-Qur'an hadits yang diajarkan di madrasah diharapkan dapat mencapai dalam tujuan pembelajaran.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang strategi pengembangan usaha telah dibahas dalam berbagai karya baik berupa tugas akhir, tesis, skripsi, jurnal, dan buku-buku, baik sebagai judul khusus maupun sebagai sub judul. Dan untuk mendukung permasalahan yang lebih relevan dan mendalam terhadap pembahasan di atas, peneliti berusaha mencari literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh dukungan orang tua

dan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Adzimatnur Muslihasari, Yulia Eka Yanti, dan Tety Nur Cholifah, dalam jurnal PGSD PGRI Banjarmasin Vol. 1, No. 3 Tahun 2020, yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Klepu", yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar perhatian yang diberikan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, Menganalisis dampak motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, mengetahui hubungan bagaimana perhatian orang tua dan motivasi belajar bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini Kedua penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk analisis data, Keduanya memiliki variabel terikat yang sama, yaitu prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini, variabel yang diteliti (X1 dan X2) akan berbeda. Misalnya, penelitian ini dapat fokus pada dukungan orang tua dan guru sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sementara penelitian sebelumnya menekankan pada perhatian orang tua dan motivasi belajar.³²

Kedua, penelitian oleh Riffat Khasinah Zindiari tahun 2020, yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35

³² Adzimatnur, Muslihasari, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Klepu", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Vol.1, No.3, (Februari 2020), 14-23.

Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket. Adapun perbedaannya pada penelitian ini, terletak pada variabel penelitian, dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu perhatian orang tua dan prestasi belajar, sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel. Lokasi penelitian juga berbeda, sasaran penelitian ini ialah siswa SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di MTS.³³

Ketiga, penelitian oleh Miftahul Jannah tahun 2021, yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPL Az Zamir Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPL Az Zamir Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta variabel terikatnya sama-sama menggunakan prestasi belajar. Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel penelitian, dalam penelitian ini menggunakan variabel dua, sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel.³⁴

Keempat, penelitian oleh Nur Hayati dan Triesninda Pahlevi tahun 2022, dalam *Jurnal of Office Administration: Education and Practice* Volume 02, Issue

³³ Riffat Khaasinah Zindiari, “Pengaruh Perhatian Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu” (Skripsi, Bengkulu, 2020).

³⁴ Miftahul Jannah, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az-Zamir Kota Tangerang Selatan” (Skripsi, Jakarta, 2021).

2, 79-95 (2022) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar yang dilakukan di SMKN 10 Surabaya. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kompetensi guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Metode penelitian ini metode kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta variabel terikatnya sama-sama menggunakan prestasi belajar. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan terletak pada variabel X1 dan X2.³⁵

Kelima, penelitian oleh Icha Rohmatul Melani tahun 2022, yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Jenengan Ponorogo Tahun 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua dan minat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Persamaan dalam penelitian ini variabel X1 sama dukungan orang tua dan variabel Y sama prestasi belajar. Metode penelitian ini sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X2 dan lokasi tempat penelitian.³⁶

³⁵ Nur Hayati, Triesninda Pahlevi *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar*. *Jurnal of Office Administration: Education and Practice* Volume 02, Issue 2, 79-95 (2022)

³⁶ Icha Rohmatul Melani, *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Jenengan Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022*. (Skripsi Ponorogo, 2022)

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Adzimatnur Muslihasari, Yulia Eka Yanti, dan Tety Nur Cholifah Tahun 2020, dalam jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Vol. 1, No. 3, yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Klepu"	Pendekatan penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, sama- sama variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel X1 dan X2, subjeknya siswa kelas SD, sedangkan peneliti siswa MTS N, lokasi penelitian yang berbeda.
2.	Riffat Khasinah Zindiari tahun 2020, yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021".	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan	Perbedaannya pada penelitian ini, terletak pada variabel penelitian, dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu perhatian

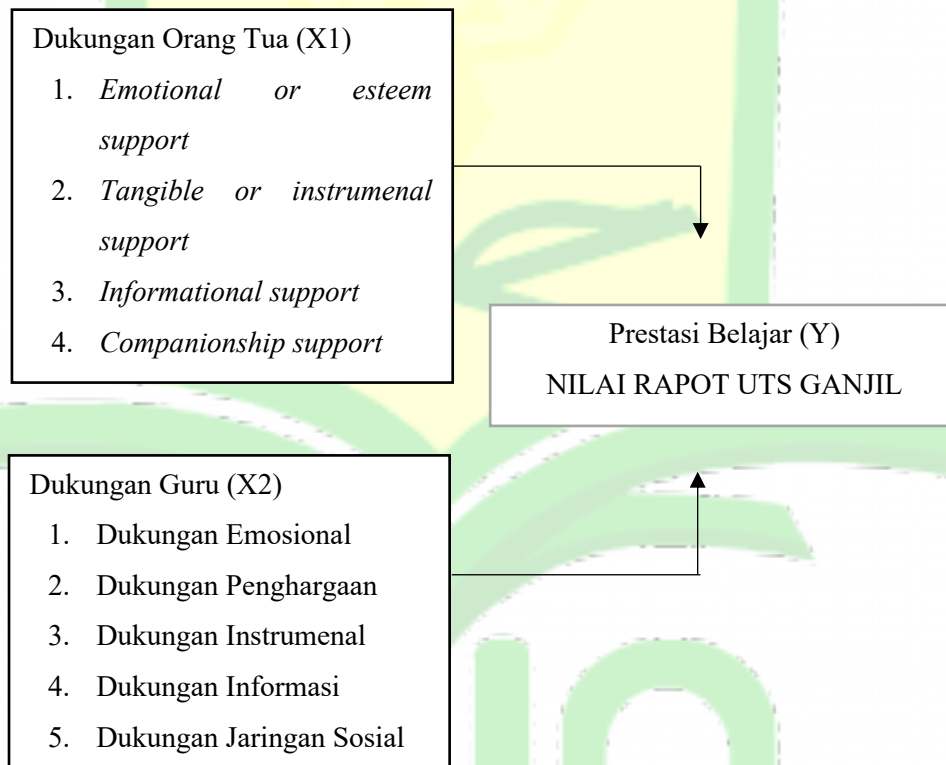
No	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
			observasi, dokumentasi, angket.	orang tua dan prestasi belajar, sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel. Lokasi penelitian juga berbeda, sasaran penelitian ini ialah siswa SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di MTS
3.	Miftahul Jannah tahun 2021, yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPL Az	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta variabel	perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel penelitian, dalam penelitian ini menggunakan variabel dua ,

No	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
	Zamir Kota Tangerang Selatan”.		terikatnya sama-sama menggunakan prestasi belajar	sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel
4.	Nur Hayati dan Triesninda Pahlevi tahun 2022, dalam Jurnal of Office Administration: Education and Practice Volume 02, Issue 2, 79-95 (2022) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar”	Peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta variabel terikatnya sama-sama menggunakan prestasi belajar.	perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan terletak pada variabel X1 dan X2.
5.	Icha Rohmatul Melani tahun 2022, yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Jenengan Ponorogo Tahun 2021/2022”.	Peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini variabel X1 sama dukungan orang tua dan variabel Y sama prestasi belajar. Metode penelitian ini sama menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X2 dan lokasi tempat penelitian

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menunjukkan bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai faktor yang telah ditentukan sebagai masalah yang penting. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independent dan dependen.³⁷ berdasarkan landasan teori dan telaah Pustaka di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kerangka Konseptual



Keterangan:

Variabel independent (X1) : Dukungan Orang Tua
 (X2) : Dukungan guru
 Variabel dependen. (Y) : Prestasi Belajar

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, (Bandung : Alfabeta 2013), h.60.

Dukungan dari orang tua dan guru memainkan peran penting dalam proses belajar siswa. Terutama dalam mata pelajaran yang memiliki kedalaman nilai-nilai, seperti Al-Qur'an Hadits, dukungan tersebut dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai prestasi yang baik. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua dan guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTsN 1 Sragen. Berikut ini adalah beberapa pernyataan yang mencerminkan hubungan antara dukungan tersebut dan prestasi belajar siswa:

1. Apabila dukungan orang tua sangat baik, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen akan meningkat.
2. Apabila dukungan guru sangat baik, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen akan meningkat.
3. Apabila dukungan orang tua dan guru sangat baik, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen akan meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

2. Pengaruh dukungan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

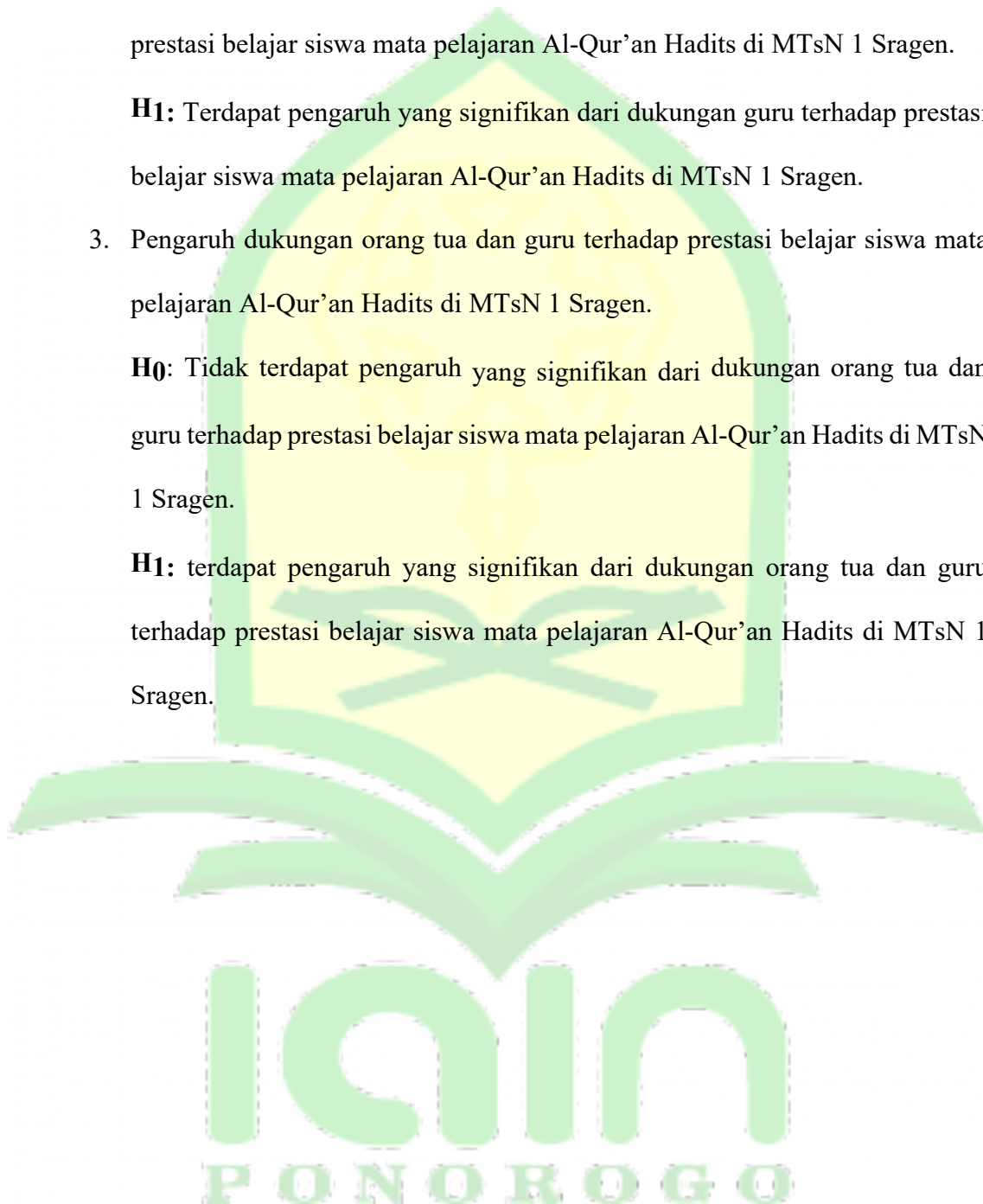
H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

3. Pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

H₁: terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang berfokus pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Dalam konteks penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa variabel pertama yaitu dukungan orang tua dan variabel kedua dukungan guru. Diasumsikan sebagai faktor penyebab atau memiliki terhadap variabel ketiga, yaitu prestasi belajar. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.³⁸ Pendekatan penelitian ini adalah korelasi artinya peneliti akan mencari ada tidaknya pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif di mana metode ini juga dikenal dengan nama populer *ex-post facto*. Dengan menggunakan metode penelitian kausal komparatif, peneliti dapat memahami hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang relevan dalam konteks pendidikan, seperti dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.8.

ini sering digunakan dalam evaluasi untuk mengeksplorasi potensi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen yang bertempat di Jalan Gondang Baru RT 14, Desa Gondang, Kecamatan Gondang. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun ajaran 2024, tepatnya sekitar bulan Maret hingga Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merujuk kepada semua individu yang menjadi sumber sampel.⁴⁰ Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa populasi mencakup sekelompok individu dengan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang menjadi unit analisis. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Sragen dengan Tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Tiap Kelas

Kelas	Jumlah
VIII A	32
VIII B	32
VIII C	34
VIII D	31
VIII E	33
VIII F	33
VIII G	34
VIII H	27
	256

³⁹ Dr. Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2022)

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h.53.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi diambil dengan cara tertentu untuk diukur serta diamati karakteristiknya, setelah itu ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.⁴¹ Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability random sampling*, atau bisa dikatakan pada teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling*. Teknik *Simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dalam memberikan kesempatan yang sama terhadap suatu populasi untuk dijadikan menjadi sampel.⁴²

Peneliti menggunakan teknik *sampling random* untuk memilih 72 sampel dari total 265 siswa. Langkah pertama adalah mengidentifikasi seluruh populasi siswa kelas VIII. Setelah itu, peneliti menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan, yaitu 72 siswa, dengan menggunakan rumus Slovin dan menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10%. Untuk pengambilan sampel secara acak, peneliti menggunakan aplikasi *Wheel of Names* yang memudahkan dalam memilih siswa secara acak. Dengan cara ini, diharapkan sampel yang diambil dapat mewakili populasi dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin dan menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10%⁴³. Tingkat kesalahan 10% dianggap sebagai pilihan yang baik karena memberikan keseimbangan antara keakuratan data dan biaya penelitian.

⁴¹ Sofar Silaen dan Widodo, *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: In Media, 2013), h.87.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, h.12.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018)

Dengan tingkat kesalahan yang lebih tinggi, peneliti bisa mengambil sampel yang lebih kecil, sehingga mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk penelitian. Rumus slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran populasi

(e)²= batas toleransi kesalahan (error tolerance), presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, atau 10%).⁴⁴

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini populasinya berjumlah 256 Siswa dengan tingkat kesalahan 10%. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 Siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan yang jelas dan terukur tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama tentang apa yang dimaksud dengan setiap variabel dalam konteks penelitian. Berikut adalah definisi operasional untuk variabel dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa.

1. Variabel *Independen* (bebas)

- a) Definisi operasional dukungan orang tua diukur melalui: *Emotional or esteem support* dukungan yang melibatkan empati, kepedulian,

⁴⁴ Dr. Imam Machali, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2021), h.77.

perhatian, ekspresi rasa, dan berupa dukungan lain yang diberikan terhadap siswa. *Tangible or instrumenal support* dukungan instrumenal yang melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan siswa. *Informational support* merupakan dukungan informatif yang berupa nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik kepada siswa. *Companionship support* dukungan yang terjadi melalui penghargaan positif untuk diberikan kepada siswa.

- b) Definisi operasional dukungan guru meliputi: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumenal, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial. Semua ini membantu siswa merasa nyaman, dihargai, dan termotivasi serta memfasilitasi pemahaman materi dan hubungan baik dengan teman, sehingga meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Definisi Operasional prestasi belajar Prestasi belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Ini diukur melalui nilai atau skor yang didapat dari evaluasi atau penilaian yang terstruktur. Dalam konteks ini, prestasi belajar siswa akan dilihat dari nilai rapor mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada ujian tengah semester ganjil. Nilai tersebut diambil dari laporan hasil belajar yang diberikan oleh sekolah.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain Dokumentasi dan angket (kuisisioner). Mengenai hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiyono merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi berupa bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar berupa laporan keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk memilih atau mengumpulkan data tentang siswa kelas VIII di MTsN 1 Sragen. Pada penelitian ini dibutuhkan data dokumentasi siswa berupa hasil nilai UTS semester ganjil.

b. Angket (kuisisioner)

Teknik angket (kuesioner) mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan tujuan mendapatkan jawaban dari daftar pertanyaan tersebut. Instrumen yang terlibat dalam lembar daftar pertanyaan ini dapat berupa angket (kuesioner), *checklis*, atau daftar pertanyaan lainnya.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat menggunakan model skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau sekelompok

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.476.

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 49-50.

individu tentang fenomena sosial. Skala Likert menggabungkan variabel yang akan diukur menjadi variabel indikator, yang kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk membentuk instrumen item, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk mengukur variabel di atas, Skala Likert lima tingkat digunakan.⁴⁷

Tabel 3.2
Tingkat pengukuran skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dengan kata lain, instrumen penelitian memastikan pengumpulan data yang akurat, komprehensif, dan sistematis sehingga mempermudah proses pengolahan data.⁴⁸ Instrumen digunakan untuk kuisisioner atau angket yang berisi tentang pertanyaan atau pernyataan yang nantinya diberi tanggapan oleh responden.

⁴⁷ Ibid, h.476.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.151.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Dukungan Orang Tua (X1) Amalia Mawarny, dkk. (2023)	<i>a) Emotional or esteem support</i>	1) Memberikan perhatian	1,2,3
		2) Memberikan semangat	4,5,6
		3) Menemani belajar	15,17
		4) Memberikan motivasi	7
	<i>b) Tangible or instrumenasl support</i>	1) Biaya pendidikan	8
		2) Menyediakan fasilitas belajar	9,10,11,12
	<i>c) Informational support</i>	1) Informasi tentang materi	13,14
		2) Petunjuk mengerjakan tugas	15
		3) Saran-saran yang dibutuhkan	18,22
	<i>d) Companionship support</i>	1) Penghargaan oleh orang tua	19,20,21
	a) Dukungan Emosional	1) Memberikan dukungan ekspresi muka dan tubuh	1,2
		2) Memberikan waktu dan perhatian	3,4

Dukungan Guru(X2) Tadeus, dkk. (2020)		3) Memberikan dorongan serta semangat	5,6
	b) Dukungan Penghargaan	1) Memberikan simbolis	7,8,9
		2) Memberikan pujian untuk usaha kerasnya	10,11,12
	c) Dukungan Instrumenal	1) Memberikan bantuan secara langsung	13,14,15
	d) Dukungan Informasi	1) Memberikan saran untuk menyelesaikan masalah	16,17,18
	e) Dukungan Jaringan Sosial	1) Memberikan perasaan yang aman	19,20
Prestasi Belajar (Y)	Nilai Rapor UTS Ganjil		

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur untuk pengujian validitas instrumen.⁴⁹ Oleh karena itu, meskipun instrumen yang valid biasanya pasti reliabel, reliabilitas instrumen

⁴⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013), h.48.

juga harus diuji. Peneliti menggunakan jenis validitas konstruk untuk menguji validitas instrumen penelitian karena variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diukur dan diukur.

Selain itu, validitas isi juga penting dalam konteks ini, karena ini menilai sejauh mana item-item dalam instrumen mencakup seluruh aspek yang relevan dari konstruk yang diukur. Validitas isi memastikan bahwa alat ukur tidak hanya valid secara statistik, tetapi juga secara konseptual, sehingga semua dimensi penting dari fenomena yang diteliti terwakili.⁵⁰

Adapun metode untuk menghitungnya adalah dengan menggunakan rumus korelasi Product Momen.⁵¹ Dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka Indeks Korelasi Product Moment

N : *Number of cases* (jumlah responden)

ΣX : Jumlah seluruh nilai X

ΣY : Jumlah seluruh nilai Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

Apabila $r_{xy} \geq r \text{ tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{xy} \leq r \text{ tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid. Dalam pengujian validitas instrumen penelitian, jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden.

⁵⁰ Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

⁵¹ Retno Widyaningrum, *Statistika Edisi Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015), h.107.

Sedangkan jumlah butir soal penelitian ini sebanyak 22 pertanyaan untuk variabel dukungan orang tua dan 20 pertanyaan untuk variabel dukungan guru. Dari hasil uji validitas instrumen untuk variabel dukungan orang tua. Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen dukungan orang tua.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Dukungan Orang tua Tahap 1

No. Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,216	0,349	Tidak Valid
2	0,397	0,349	Valid
3	0,577	0,349	Valid
4	0,554	0,349	Valid
5	0,659	0,349	Valid
6	0,762	0,349	Valid
7	0,701	0,349	Valid
8	0,634	0,349	Valid
9	0,779	0,349	Valid
10	0,553	0,349	Valid
11	0,492	0,349	Valid
12	0,590	0,349	Valid
13	0,682	0,349	Valid
14	0,608	0,349	Valid
15	0,559	0,349	Valid
16	0,736	0,349	Valid
17	0,638	0,349	Valid
18	0,611	0,349	Valid
19	0,783	0,349	Valid
20	0,706	0,349	Valid
21	0,582	0,349	Valid
22	0,229	0,349	Tidak Valid

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pada instrumen variabel dukungan orang tua yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian sebenarnya yaitu nomor soal 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21. Sedangkan nomor 1 dan 22 tidak valid, sehingga tidak dapat diikutkan pada analisis tahap berikutnya. Setelah instrumen variabel dukungan orang tua yang tidak valid dihilangkan, berikut merupakan Tabel rekapitan uji validitas instrumen yang valid, yang dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrumen Dukungan Orang Tua Tahap 2

No. Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,397	0,349	Valid
2	0,577	0,349	Valid
3	0,554	0,349	Valid
4	0,659	0,349	Valid
5	0,762	0,349	Valid
6	0,701	0,349	Valid
7	0,634	0,349	Valid
8	0,779	0,349	Valid
9	0,553	0,349	Valid
10	0,492	0,349	Valid
11	0,590	0,349	Valid
12	0,682	0,349	Valid
13	0,608	0,349	Valid
14	0,559	0,349	Valid
15	0,736	0,349	Valid

16	0,638	0,349	Valid
17	0,611	0,349	Valid
18	0,783	0,349	Valid
19	0,706	0,349	Valid
20	0,582	0,349	Valid

Sedangkan untuk hasil perhitungan uji validitas instrumen dukungan guru bisa dilihat pada Tabel 3.6 dan 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrumen Dukungan Guru Tahap 1

No. Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	0,618	0,423	Valid
2	0,571	0,423	Valid
3	0,578	0,423	Valid
4	0,572	0,423	Valid
5	0,710	0,423	Valid
6	0,473	0,423	Valid
7	0,486	0,423	Valid
8	0,675	0,423	Valid
9	0,721	0,423	Valid
10	0,431	0,423	Valid
11	0,693	0,423	Valid
12	0,194	0,423	Tidak Valid
13	0,665	0,423	Valid
14	0,478	0,423	Valid
15	0,654	0,423	Valid
16	0,525	0,423	Valid
17	0,566	0,423	Valid
18	0,477	0,423	Valid

19	0,332	0,423	Tidak Valid
20	0,732	0,423	Valid

Berdasarkan rekapitulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen dukungan guru yang valid dapat digunakan untuk penelitian sesungguhnya yaitu nomor soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15,16,17,18, dan 20. Sedangkan yang tidak valid nomor 12 dan 19 sehingga tidak dapat dilakukan pada analisis selanjutnya.

Setelah instrumen dukungan guru yang tidak valid dihilangkan, berikut ini hasil rekapitan uji validitas instrumen yang valid untuk dapat digunakan pada analisis tahap selanjutnya.

Tabel 3.7

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Dukungan Guru Tahap II

No. Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	0,618	0,423	Valid
2	0,571	0,423	Valid
3	0,578	0,423	Valid
4	0,572	0,423	Valid
5	0,710	0,423	Valid
6	0,473	0,423	Valid
7	0,486	0,423	Valid
8	0,675	0,423	Valid
9	0,721	0,423	Valid
10	0,431	0,423	Valid
11	0,693	0,423	Valid
12	0,665	0,423	Valid
13	0,478	0,423	Valid

14	0,654	0,423	Valid
15	0,525	0,423	Valid
16	0,566	0,423	Valid
17	0,477	0,423	Valid
18	0,732	0,423	Valid

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono menyatakan uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵² Reliabilitas adalah seberapa konsisten hasil pengukuran apabila gejala yang sama diukur dua kali atau lebih dengan alat pengukur yang sama. Reliabilitas didefinisikan sebagai hasil penelitian yang dapat dipercaya. Hasil penelitian dapat dipercaya hanya apabila hasil yang diperoleh dari berbagai penelitian terhadap kelompok subjek yang sama relatif sama.⁵³

Adapun untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Kriteria dari reliabilitas instrumen penelitian adalah apabila harga cronbach alfa lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Dan sebaliknya, apabila harga *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.⁵⁴

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h.130.

⁵³ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.7.

⁵⁴ Dwi Prayitno, *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2016), h.60

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian, rumus yang digunakan ialah rumus *Cronbach's Alpha*⁵⁵, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas alpha

k = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Adapun perolehan hasil perhitungan reliabilitas instrumen dukungan orang tua dan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dengan bantuan aplikasi SPSS bisa pada Tabel 3.8 dan 3.9 di bawah ini:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	20

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dukungan Guru

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	18

⁵⁵ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Berdasarkan hasil dari output aplikasi SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen dukungan orang tua sebesar 0,919 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada dukungan guru sebesar 0,885. Dengan demikian $r_{11} > 0,6$ sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji kelinieran bisa digunakan untuk analisis regresi linier sederhana dan berganda.⁵⁶ Uji kelinieran dapat digunakan untuk analisis regresi linier sederhana dan berganda. Uji linieritas dilakukan dengan menemukan model garis regresi untuk variabel independen X dan variabel dependen Y. Berdasarkan model garis regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya. Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

1) Hipotesis:

H_0 : Garis regresi linier

H_1 : Garis regresi non linier

2) Statistik Uji

$P - value$ di buktikan pada nilai *Sig. Pada Deviation From Liniaritya*
= 0,05

3) Keputusan:

Tolak H_0 jika $P\text{-value} < \alpha$

⁵⁶ Retno Widyaningrum, *Statistika Edisi Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), h.20.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data menganalisis pemutar data dengan menggunakan indepede parametrik atau independent^{56c}. Dengan melakukan uji ini, peneliti dapat menentukan apakah distribusi data tersebut normal atau tidak normal.⁵⁷

Pada penelitian ini denfan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam penguji ini peneliti menggunakan rumus program independ SPSS.

1) Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

2) Statistik Uji

$$D_{max} = \left\{ \frac{f_l}{n} - \left[\frac{f_{kl}}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Di mana

n = jumlah data

f_i = frekuensi

f_{ki} = frekuensi kumulatif

$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$D_{tabel} = D_n$$

3) Keputusan :

Tolak H_0 jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$

c. Uji Heteroskedastisitas

⁵⁷ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.278.

Uji *heteroskedastisitas* untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap disebut dengan homoskedastisitas, jika berbeda disebut dengan *heteroskedastisitas* (tidak terjadi *heteroskedastisitas*). Dikatakan bebas dari heteros kalau signifikan $> 0,05$, tetapi jika $\leq 0,05$ itu telah mengandung masalah *heteroskedastisitas*. Uji *glejser* yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent, digunakan untuk menentukan validitasnya. Jika variabel independent signifikan serta tingkat kepercayaan mencapai 5% maka akan dikatakan ada indikasi *heteroskedastisitas*.⁵⁸

1) Hipotesis:

H₀ : Tidak terjadi heteroskedastisitas

H₁ : Terjadi heteroskedastisitas

2) Statistik Uji:

P-value di tunjukkan oleh Sug. $\alpha = 0,05$

3) Keputusan :

Tolak H₀ apabila P-value $< \alpha$

d. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi

⁵⁸ Firsti Zakia Indri dan Gerry Hamdani Putra, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020*. Jurnal Jimek Vol 2 No.2 (Juli 2022).

di antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antar variabel independen, dapat dilihat dari dua hal, yaitu nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $Tolerance > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.⁵⁹

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah ketika dalam model regresi terdapat korelasi sisa (residual) pada suatu periode dengan sisa pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang dianggap baik adalah yang tidak mengalami autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi, kita dapat menggunakan uji Durbin-Watson(DW) dengan kriteria tertentu untuk pengambilan keputusan.⁶⁰ Untuk lebih detailnya bias melihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.10

Tabel Durbin-Watson

Hipotesis	Nilai Statistik Durbin-Watson (d)	Keputusan Uji
H_0 : P-Value = 0 (tidak terjadi autokorelasi positif yang signifikan) H_1 : P-Value > 0 (tidak terjadi autokorelasi positif yang signifikan)	$0 < d < d_L$	H_0 ditolak

⁵⁹ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

⁶⁰ Gun Mardiatmoko, *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometric Kenari Muda*, Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.13 Issue 3, September 2020.

H_0 : P-Value = 0 (tidak terjadi autokorelasi positif yang signifikan) H_1 : P-Value > 0 (tidak terjadi autokorelasi positif yang signifikan)	$D_L \leq d \leq 4$	Tidak menolak atau menerima H_0
H_0 : P-Value = 0 (tidak terjadi autokorelasi negatif yang signifikan) H_1 : P-Value < 0 (tidak terjadi autokorelasi negatif yang signifikan)	$4 - d_L < d < 4$	Tolak H_0
H_0 : P-Value = 0 (tidak terjadi autokorelasi negatif yang signifikan) H_1 : P-Value < 0 (tidak terjadi autokorelasi negatif yang signifikan)	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Tidak menolak atau menerima H_0
H_0 : P-Value = 0 (tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif yang signifikan) H_1 : P-Value \neq 0 (tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif yang signifikan)	$D_U < d < 4 - d_U$	H_0 tidak ditolak

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan model yang menghubungkan hubungan linier antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain. Variabel yang dipengaruhi dinamakan

variabel independent serta variabel yang di pengaruhi dinamakan variabel dependen. Adapun model regresi linier sederhana, di mana x digunakan untuk memprediksi variabel y^{61} . dapat dilihat di Tabel 3.11.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

- 1) Uji signifikan model dalam analisis regresi linier sederhana

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} \geq F_{\alpha(1;n-2)}$

- 2) Menghitung *Koefisien Determinasi* R^2

$$\text{Dengan rumus: } R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

- b. Analisis Regresi Linier berganda dengan 2 Variabel Bebas/Independen.

Analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas/independent

Kaitannya diantara satu variabel terikat dengan dua variabel bebas.⁶²

diucapkan linier apabila bisa di nyatakan dalam:

nilai b_0 b_1 dan b_2 bisa dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) - (\sum x_2^2 Y) - (\sum x_2 Y) (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) - (\sum x_2 Y) - (\sum x_1 Y) (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

⁶¹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbit, Februari 2028). h.2.

⁶² Aminatus Zahriyah, S.E., M.SI, dkk. *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jember: Mandala Press Februari 2021)

$$b_0 = \frac{\Sigma y - b_1 \Sigma x_1 - b_2 \Sigma x_2}{n}$$

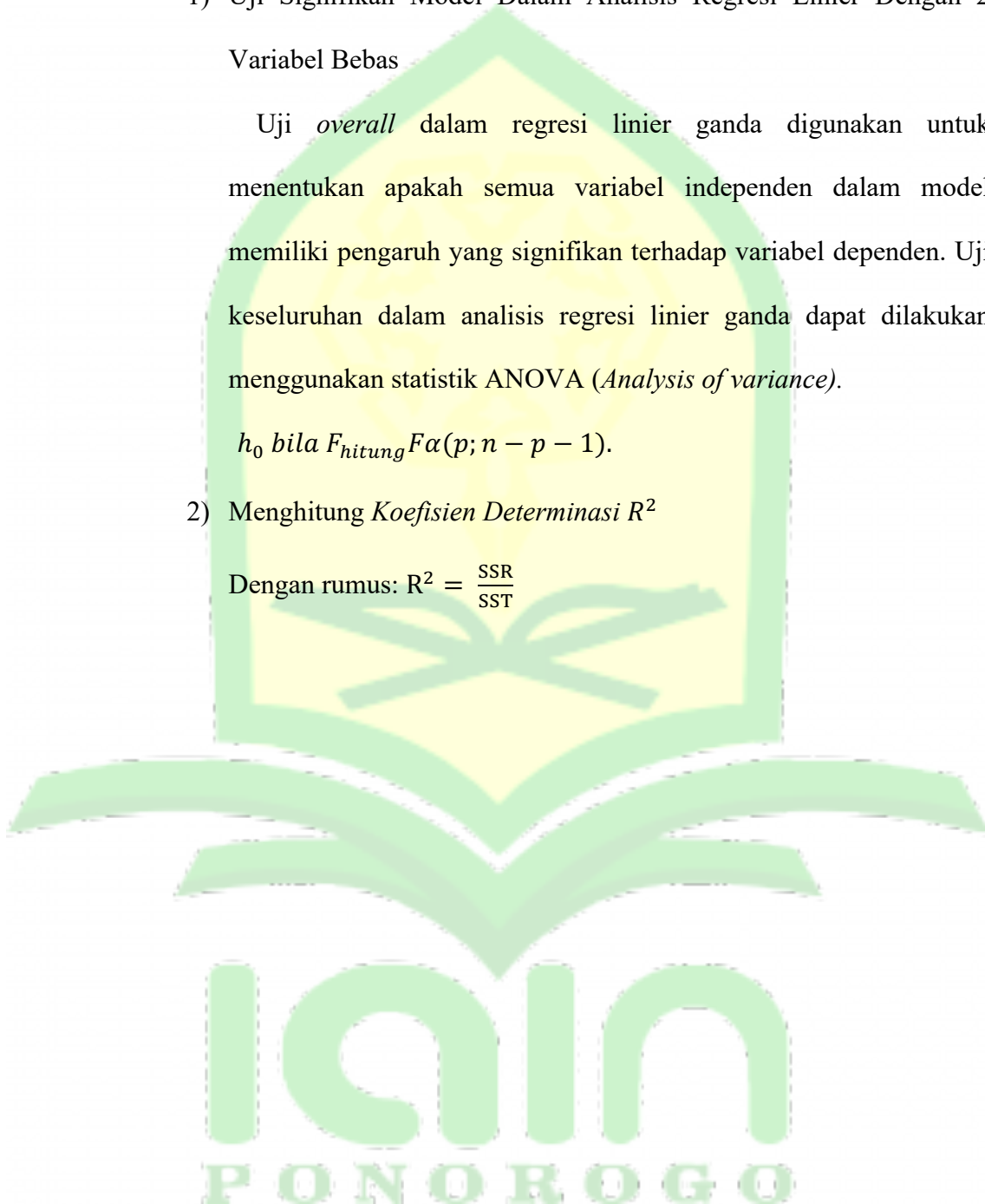
1) Uji Signifikan Model Dalam Analisis Regresi Linier Dengan 2 Variabel Bebas

Uji *overall* dalam regresi linier ganda digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji keseluruhan dalam analisis regresi linier ganda dapat dilakukan menggunakan statistik ANOVA (*Analysis of variance*).

h_0 bila $F_{hitung} < F_{\alpha}(p; n - p - 1)$.

2) Menghitung Koefisien Determinasi R^2

Dengan rumus: $R^2 = \frac{SSR}{SST}$



BAB VI

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Sragen

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen terletak di wilayah Desa Gondang, Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen, beralamat di Dk. Gondang Baru Rt 14, Desa Gondang, Kecamatan Gondang tepatnya sebelah timur Kantor Polsek Gondang kurang lebih 50 meter. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen letaknya sangat strategis, di jantung kota Kecamatan mudah dijangkau dengan kendaraan umum, menempati areal tanah seluas kurang lebih 3.838 meter persegi.

Pada tahun 1967, para tokoh agama dan tokoh masyarakat berkumpul dan bekerja sama merealisasikan berdirinya sekolah tingkat pertama yang berbasis agama atau yang disebut Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Swasta (MTsAIS) Gondang Kabupaten Sragen. Gagasan ini terealisasi kemudian tanggal 02 Oktober 1968 di Negerikan, yang dikenal dengan sebutan Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Gondang Sragen kemudian berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondang dan sekarang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen sesuai keputusan Menteri Agama RI Nomor: 211 Tahun 2015 ditetapkan 27 Juli 2015. Madrasah ini mempunyai sejarah sebelum memiliki Gedung sendiri sempat berpindah-pindah yang akhirnya sekarang telah memiliki Gedung yang megah dan akhirnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen. Ide yang mendasari berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen ini adalah.

- 1) Untuk mendidik siswa agar mempunyai akhlakul karimah.
- 2) Untuk mendidik siswa agar menguasai ilmu pengetahuan dan menjadi siswa yang cerdas.
- 3) Untuk mendidik siswa agar mampu berjuang di jalan Allah kapan dan di mana saja.

Bapak Hasyim Asy'ari, BA merupakan salah satu dari kepala madrasah yang diangkat pertama kali, dan beliau merupakan salah satu tokoh pendiri. Pada masa periode itu letak MTsAIN Gondang terbagi dua tempat (darurat) yaitu di utara pasar Gondang dan diselatan pasar Gondang oleh karena kelas tidak mencukupi. Kemudian pada akhir tahun 1980 atau awal tahun 1981 pindah ke Gondang Baru, desa Gondang Kecamatan Gondang (tempat yang sekarang adalah merupakan gedung baru dari pemerintah). Bepindahnya MTsAIN dari tempat lama ke tempat yang baru membuat keberadaan madrasah ini lebih dikenal masyarakat bahkan besar pengaruhnya terhadap kondidisi Gondang tentang madrasah, sebab satu-satunya Madrasah Negeri yang ada di Gondang. Sampai sekarang ini sudah mengalami sepuluh kali pergantian kepala yakni Bapak Hasyim Asy'ari, BA, (1968-1984) kemudian Drs. Harun (1984 – 1988) kembali lagi Hasyim Asy'ari,BA (1988 -1992), Drs. Muh Paidi (1992 – 1997) selanjutnya Drs. Irwan Junaidi (Plt 3 bulan), Drs. Suwadji (1997 – 2003), Drs.Nur Kayat (2003-2006), Drs.Widagdo,M.Pd (2006-2011), Drs.Suyadi, (dua minggu meninggal dunia) diteruskan Ali Mahfudz,S.Ag.M.Pd. diteruskan Bapak Sumanto, S.Pd.M.Pd. (07 Maret 2014 – 2018), Drs.Suparman,M.M(2018-2019) selanjutnya Bapak Sumanto, S.Pd.M.Pd (Plt 1 tahun Januari – Desember 2020), dan sekarang adalah Bapak

Drs.Nur Kayat, M.S.I (06 Februari 2021 sampai sekarang) Dari berbagai perkembangan yang terus berjalan sampai sekarang memang sangat diharapkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen yang sekarang menjadi MTs Negeri 1 Sragen sesuai Keputusan Menteri agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Jawa Tengah ditetapkan 27 Juli 2015.MTs Negeri 1 Sragen adalah satu-satunya harapan dari Kementerian agama sebagai pendidikan tingkat pertama di wilayah ini untuk membentuk lulusan yang Berakhlak mulia, Berilmu dan Berkarakter Cerdas.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur MTsN 1 Sragen

1. VISI

Istiqomh dalam ibadah, jaya dalam budaya, mandiri dalam prestasi

2. MISI

- a) Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif dan Berprestas
- b) Pembiasaan Ibadah Yaumiyah dan Budaya Islami
- c) Penataan Lingkungan Madrasah yang Beretika dan Berestetika
- d) Melaksanakan Pendidikan *Life Skills* Kemandirian

3. TUJUAN

- a) Mempersiapkan lulusan yang siap berkompetisi dan berprestasi
- b) Menjadikan siswa ahli dalam ilmu, amal, dan berakhlakul karimah
- c) Mewujudkan lingkungan madrasah yang beretika dan berestetika

- d) Membekali lifeskill dan kepribadian baik agar memiliki keterampilan hidup bermasyarakat

4. MOTO

Pendidikan Tanpa Adab Bukanlah Pendidikan Sama Sekali, Dan Puncak Segala Ilmu adalah Adab.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data tentang Dukungan Orang Tua di MTsN 1 Sragen

Untuk mendapatkan data mengenai dukungan orang tua, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dengan jumlah 20 butir soal. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas VIII MTsN 1 Sragen yang berjumlah 72 responden.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan Teknik perhitungan dengan mean dan Standar Deviasi untuk menentukan kategori yang baik, cukup baik, serta kurang baik. Hasil dari skor dukungan orang tua dapat dilihat di Tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Skor Jawaban Angket Dukungan Orang Tua

No.	Skor Dukungan Orang Tua	Frekuensi	Presentase
1	60	2	2.8%
2	64	1	1.4%
3	65	3	4.2%
4	67	2	2.8%
5	68	2	2.8%
6	69	1	1.4%
7	70	4	5.6%
8	71	2	2.8%
9	72	1	1.4%

10	73	3	4.2%
11	74	3	4.2%
12	75	2	2.8%
13	76	3	4.2%
14	77	1	1.4%
15	78	6	8.3%
16	79	3	4.2%
17	80	2	2.8%
18	81	2	2.8%
19	82	6	8.3%
20	83	4	5.6%
21	84	2	2.8%
22	85	3	4.2%
23	86	2	2.8%
24	87	1	1.4%
25	89	1	1.4%
26	90	1	1.4%
27	92	2	2.8%
28	93	2	2.8%
29	94	1	1.4%
30	95	1	1.4%
31	96	1	1.4%
32	97	2	2.8%
	Total	72	100%

Dari Tabel di atas dapat diperoleh bahwa nilai variabel dukungan orang tua tertinggi adalah 97 dengan frekuensi 2 siswa dan skor terendah 60 dengan frekuensi 2 siswa. Dari data di atas, dukungan orang tua di kelas VIII di MTsN 1 Sragen dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup baik,

serta kurang baik. Peneliti menggunakan SPSS dengan mencari mean dan standar deviasi, maka diperoleh hasil Tabel sebagai berikut:

4.2

Deskripsi Statistik Dukungan Orang Tua

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Dukungan Ortu	72	78.74	8.984
Valid N (listwise)	72		

Berdasarkan hasil output Tabel SPSS di atas, maka dapat diketahui $M_x = 78.74$ dan $SD_x = 8,984$. Untuk mengathui tingkatan dukungan orang tua tergolong baik, cukup baik, kurang baik dibuat pengelompokkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Skor lebih dari $M_x + 1.SD_x$ adalah termasuk kategori baik.
- Skor kurang dari $M_x - 1.SD_x$ adalah termasuk kategori kurang baik.
- Skor antara $M_x - 1.SD_x$ sampai dengan $M_x + SD_x$ adalah termasuk kategori cukup baik.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_x + 1.SD_x &= 78,74 + 1. 8,984 \\
 &= 78,74 + 8,984 \\
 &= 87,724 \text{ (dibulatkan menjadi 88)} \\
 2) \quad M_x - 1.SD_x &= 78,74 - 1. 8,984 \\
 &= 78,74 - 8,984 \\
 &= 69,756 \text{ (dibulatkan menjadi 70)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor lebih dari 88 dikategorikan dukungan orang tua baik, sedangkan skor 70 sampai dengan 88 dikategorikan tingkat dukungan

orang tua cukup baik, dan skor kurang dari 70 dikategorikan tingkat dukungan guru kurang baik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kategori dukungan orang tua di MTsN 1 Sragen dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Presentase Dan Kategori Dukungan Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	prosentase	kategori
1	Lebih dari 88	8	25%	Baik
2	70 sampai dengan 88	18	56%	Cukup Baik
3	Kurang dari 70	6	19%	Kurang Baik
Jumlah		32	100%	-

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menyatakan dukungan orang tua dalam kategori baik ada sebanyak 8 responden (25%) dalam kategori cukup baik ada sebanyak 18 responden (56%), serta dalam kategori kurang baik ada 6 responden (19%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua di kelas VIII di MTsN 1 Sragen cukup baik dalam meningkatkan prestasi belajar peseta didik dengan prosentase 56%.

2. Deskripsi Data tentang Dukungan Guru di MTsN 1 Sragen

Untuk mendapatkan data mengenai dukungan guru, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dengan jumlah 18 butir soal.

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas VIII MTsN 1 Sragen yang berjumlah 72 responden.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan Teknik perhitungan dengan mean dan Standar Deviasi untuk menentukan kategori yang baik, cukup baik, serta kurang baik. Hasil dari skor dukungan guru dapat dilihat di Tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Skor Jawaban Angket Dukungan Guru

No.	Skor Dukungan Guru	Frekuensi	Presentase
1	54	1	1.4%
2	56	1	1.4%
3	57	4	5.6%
4	60	1	1.4%
5	61	2	2.8%
6	62	2	2.8%
7	63	2	2.8%
8	64	2	2.8%
9	65	1	1.4%
10	66	1	1.4%
11	67	4	5.6%
12	68	2	2.8%
13	69	5	6.9%
14	70	6	8.3%
15	71	7	9.7%
16	72	4	5.6%
17	73	3	4.2%
18	74	4	5.6%
19	75	4	5.6%
20	76	1	1.4%

21	77	2	2.8%
22	78	1	1.4%
23	79	1	1.4%
24	81	3	4.2
25	82	1	1.4%
26	83	2	2.8%
27	85	1	1.4%
28	86	2	2.8%
29	87	2	2.8%
	Total	72	100%

Dari Tabel di atas dapat diperoleh bahwa nilai variabel dukungan guru tertinggi adalah 87 dengan frekuensi 2 siswa dan skor terendah 54 dengan frekuensi 1 siswa. Dari data di atas, dukungan guru di kelas VIII di MTsN 1 Sragen dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup baik, serta kurang baik. Peneliti menggunakan SPSS dengan mencari *mean* dan *standar deviasi*, maka diperoleh hasil Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Dukungan Guru

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Dukungan Guru	72	70.93	7.844
Valid N (listwise)	72		

Berdasarkan hasil output Tabel SPSS di atas, maka dapat diketahui $M_x = 70,93$ dan $SD_x = 7,844$. Untuk mengetahui tingkatan dukungan guru tergolong baik, cukup baik, kurang baik dibuat pengelompokkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Skor lebih dari $M_x + 1.SD_x$ adalah termasuk kategori baik.
- Skor kurang dari $M_x - 1.SD_x$ adalah termasuk kategori kurang baik.
- Skor antara $M_x - 1.SD_x$ sampai dengan $M_x + SD_x$ adalah termasuk kategori cukup baik.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_x + 1.SD_x &= 70,93 + 1. 7,844 \\
 &= 70,93 + 7,844 \\
 &= 78,774 \text{ (dibulatkan menjadi 79)} \\
 2) \quad M_x - 1.SD_x &= 70,93 - 1. 7,844 \\
 &= 70,93 - 7,844 \\
 &= 63,086 \text{ (dibulatkan menjadi 63)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor lebih dari 79 dikategorikan dukungan guru baik, sedangkan skor 63 sampai dengan 79 dikategorikan tingkat dukungan guru cukup baik, dan skor kurang dari 63 dikategorikan tingkat dukungan guru kurang baik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kategori dukungan guru di MTsN 1 Sragen dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Prosentase Dan Kategori Dukungan Guru

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 79	6	21%	Baik
2	63 sampai dengan 79	17	59%	Cukup Baik
3	Kurang dari 63	6	21%	Kurang Baik

Jumlah	29	100%	-
--------	----	------	---

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menyatakan dukungan guru dalam kategori baik ada sebanyak 6 responden (21%) dalam kategori cukup baik ada sebanyak 17 responden (59%), serta dalam kategori kurang baik ada 6 responden (21%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dukungan guru di kelas VIII di MTsN 1 Sragen cukup baik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan prosentase 59%.

3. Deskripsi Data tentang Prestasi Belajar di MTsN 1 Sragen

Untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa dokumentasi berupa penilaian Ulangan Tengah Semester ganjil. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas VIII MTsN 1 Sragen yang berjumlah 72 responden.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan Teknik perhitungan dengan mean dan Standar Deviasi untuk menentukan kategori yang baik, cukup baik, serta kurang baik. Hasil dari skor prestasi belajar dapat dilihat di Tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Nilai Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Nilai Prestasi Belajar	Frekuensi	Presentase
1	76	1	1.4%
2	77	36	50.0%
3	78	34	47.2%

4	79	1	1.4%
	Total	72	100%

Dari Tabel di atas dapat diperoleh bahwa nilai variabel prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII di MTsN 1 Sragen tertinggi adalah 79 dengan frekuensi 1 siswa dan skor terendah 76 dengan frekuensi 1 siswa. Dari data di atas, prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII di MTsN 1 Sragen dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup baik, serta kurang baik. Peneliti menggunakan SPSS dengan mencari *mean* dan *standar deviasi*, maka diperoleh hasil Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Prestasi Belajar
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	72	77.49	.556
Valid N (listwise)	72		

Berdasarkan hasil output Tabel SPSS di atas, maka dapat diketahui $M_x = 77,49$ dan $SD_x = 0,556$. Untuk mengetahui tingkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII tergolong baik, cukup baik, kurang baik dibuat pengelompokkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- d. Skor lebih dari $M_x + 1.SD_x$ adalah termasuk kategori baik.
- e. Skor kurang dari $M_x - 1.SD_x$ adalah termasuk kategori kurang baik.
- f. Skor antara $M_x - 1.SD_x$ sampai dengan $M_x + SD_x$ adalah termasuk kategori cukup baik.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) M_x + 1.SD_x &= 77,49 + 1. 0,556 \\ &= 77,49 + 0,556 \\ &= 78,046 \text{ (dibulatkan menjadi 78)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) M_x - 1.SD_x &= 77,49 - 1. 0,556 \\ &= 77,49 - 0,556 \\ &= 76,934 \text{ (dibulatkan menjadi 77)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor lebih dari 78 dikategorikan prestasi belajar baik, sedangkan skor 77 sampai dengan 78 dikategorikan tingkat prestasi belajar cukup baik, dan skor kurang dari 77 dikategorikan tingkat prestasi belajar kurang baik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kategori prestasi belajar di MTsN 1 Sragen dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Prosentase dan Kategori Prestasi Belajar
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 78	1	25%	Baik
2	77 sampai dengan 78	2	50%	Cukup Baik
3	Kurang dari 77	1	25%	Kurang Baik
	Jumlah	6	100%	-

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menyatakan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kategori baik ada sebanyak 1 responden (25%) dalam kategori cukup baik ada sebanyak 2 responden (50%), serta dalam kategori kurang baik ada 1

responden (25%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII di MTsN 1 Sragen cukup baik dengan prosentase 50%.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Linieritas

Uji kelinieran bias digunakan untuk analisis regresi linier sederhana dan berganda.⁶³ Uji linieritas dilakukan dengan menemukan model garis regresi untuk independ independent X dan independ dependen Y. Berdasarkan model garis regresi tersebut, dapat di uji linieritas garis regresinya. Perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

1) Hipotesis:

H₀: Garis regresi linier

H₁: Garis regresi non linier

2) Statistik Uji

P – value di buktikan pada nilai *Sig. Pada Deviation From Linarity* = 0,05

3) Keputusan:

Tolak H₀ jika $P\text{-value} < \alpha$

Dalam uji linieritas menggunakan perhitungan SPSS. Berikut hasil perhitungan uji linieritas:

Tabel 4.10

⁶³ Retno Widyaningrum, *Statistika Edisis Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), h.20.

**Hasil Uji Linieritas Dukungan Orang Tua
Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al
Qur'an Hadits**

ANOVA Table

			F	Sig.
Prestasi Belajar * Dukungan Ortu	Between Groups	(Combined)	1.369	.173
		Linearity	23.684	.000
		Deviation from Linearity	.625	.908
Within Groups				
Total				

Berdasarkan hasil dari uji linier pada output Tabel 4.10 Diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0.908 Karena $0.908 > 0.05$, sehingga gagal tolak H_0 yang berarti terdapat hubungan linier yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.11

Hasil Uji Linieritas Dukungan Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

ANOVA Table

			F	Sig.
Prestasi Belajar * Dukungan Guru	Between Groups	(Combined)	1.971	.022
		Linearity	36.296	.000
		Deviation from Linearity	.700	.836
Within Groups				
Total				

Berdasarkan hasil dari uji linier pada output Tabel 4.11. Diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar

0.836. Karena $0.836 > 0.05$, sehingga gagal tolak H_0 yang berarti terdapat hubungan linier yang signifikan antara dukungan guru terhadap prestasi belajar.

b) Uji Normalitas

Untuk menghindari kesalahan yang disebabkan oleh data yang tidak sepenuhnya normal atau sempurna, penting untuk melanjutkan uji normalitas. Di mana peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji normalitas pada peneliti ini menggunakan bantuan SPSS yang bisa pada Tabel hasil uji normalitas di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov
Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46979548
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.061
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribusi is Normal
- b. Calculated from data
- c. Liliefors Significance Correction
- d. Liliefors Significance Correction
- e. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan hasil dari uji linier pada output Tabel 4.12.

Diketahui bahwa uji normalitas dengan rumus uji *Kolmogorov-*

Smirnov dengan melihat nilai dari *Asymp. Sig. (2-)* yakni sebesar 0.200, maka dapat dikatakan berdistribusi normal karena *Sig. (2-)* $0.200 > 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai ini berdistribusi normal.

Tabel 4.13

**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov
Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Prestasi Belajar**
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	.0000000
Parameter ^{a,b}	Std. Deviation	.44180561
Most	Absolute	.083
Extreme	Positive	.083
Differences	Negative	-.069
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribusi is Normal
- Calculated from data
- Liliefors Significance Correction
- Liliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan hasil dari uji linier pada output Tabel 4.13.

Diketahui bahwa uji normalitas dengan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai dari *Asymp. Sig. (2-)* yakni sebesar 0.200, maka dapat dikatakan berdistribusi normal karena *Sig. (2-)* $0.200 > 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai ini berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov
Pengaruh Dukungan orang tua dan guru terhadap Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40941187
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.069
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribusi is Normal
- b. Calculated from data
- c. Liliefors Significance Correction
- d. Liliefors Significance Correction
- e. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan hasil dari uji linier pada output Tabel 4.14.

Diketahui bahwa uji normalitas dengan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai dari Asymp. Sig. (2-) yakni sebesar 0.200, maka dapat dikatakan berdistribusi normal karena Sig. (2-) 0.200 > 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai ini berdistribusi normal.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam residual dari model regresi terhadap

pengamatan yang berbeda. Model regresi bias dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai P-value lebih besar α (0,05). Metode pada uji heteroskedastisitas yakni dengan menggunakan *Uji Glejser* dengan bantuan aplikasi SPSS yang bisa pada Tabel hasil heteroskedastisitas di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Pengaruh Dukungan orang tua dan guru Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.032	2	.016	.241	.787 ^b
	Residual	4.635	69	.067		
	Total	4.667	71			

a. Dependen Variabel: RES2

b. Predictors : Constant) : Dukungan Guru, Dukungan Ortu

Berdasarkan perhitungan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai P-value dukungan orang tua (x1) dan guru (X2) yakni sebesar 0,787. Jadi bisa di deskripsikan bahwa nilai P-value $0,787 > 0,05$. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga uji ini terpenuhi.

d) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui apakah ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF. Di mana nilai $VIF = 10$, dengan keputusan jika $FIV < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas
Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru Terhadap
Prestasi Belajar

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	73.543	.519		141.578	.000		
Dukungan Ortu	.021	.006	.332	3.369	.001	.805	1.242
Guru	.033	.007	.461	4.675	.000	.805	1.242

a. Dependent Variabel : Prestasi belajar

Berdasarkan perhitungan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF-nya yakni 1,242. Jadi nilai VIF $1,242 < 10$, maka variabel bebas (independent) pada model regresi linier berganda termasuk tidak terjadi multikolinearitas.

e) Autokoleasi

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi
Dukungan orang tua dan guru Terhadap Prestasi Belajar

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.677 ^a	.459	.443	.415	1.824
---	-------------------	------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), DukunganGuru, DukunganOrtu

b. Dependen variabel: Prestasibelajar

Hipotesis

H0:

H1:

Statsitik Uji

$$d = 1,824$$

$$d_u = 1,6751 (\alpha = 0,05 ; k = 2; n = 72)$$

Keputusan

Berdasarkan perhitungan Tabel di atas, bahwa nilai dari Tabel Durbin-Watson sebesar 1,824. Dari nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dari Tabel DW dengan signifikansi 5% jumlah sampel (N) sebesar 72 dan jumlah variabel independent (K) = 2, sehingga dapat diperoleh nilai d_u sebesar 1,6751. Jadi bias disimpulkan bahwa nilai DW (1,824) > d_u (1,6751), sehingga gagal tolak H_0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Data Tentang Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

Untuk mengetahui apakah dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di MTsN 1 Sragen tahun ajaran 2024, peneliti memilih untuk melakukan analisis

regresi linier sederhana. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data yang diperlukan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan analisis regresi linier sederhana meliputi mencari kesamaan regresi linier sederhana, melakukan uji hipotesis, dan menghitung besarnya R Square (R^2). Proses mencari persamaan regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Tabel coefficients Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar
Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.872	.495		151.169	.000
Dukungan Ortu	.033	.006	.536	5.312	.000

a. Dependent variabel: Prestasi Belajar

Dari Tabel coefficients di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (b_0) pada Tabel B adalah sebesar 74.872. sedangkan nilai dukungan orang tua (b_1) sebesar 0,033. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1$$

$$Y = 74,872 + 0.033 X_1$$

Dari persamaan regresi linier sederhana tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika Y (Prestasi Belajar) akan meningkat apabila (X_1) (dukungan Orang Tua) ditingkatkan nilainya.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen, peneliti melakukan uji regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.19
Tabel Anova Dukungan Orang Tua Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.316	1	6.316	28.213	.000 ^b
	Residual	15.670	70	.224		
	Total	21.986	71			

- a. Dependent Variabel : Prestasi Belajar
b. Predictors : (constant) : Dukungan Orang Tua

Hipotesis

H₀ : Dukungan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Sragen

H₁ : Dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Sragen

Statistik Uji

$$\alpha = 0,05$$

$$P - \text{value (Sig)} = 0,000$$

Keputusan

Dari Tabel di atas, nilai signifikan (P-value) adalah 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa P-value $0,000 < 0,05$, sehingga tolak H_0 yang artinya dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

Untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen, peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS dilihat pada Tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel 4.20

Tabel Model Summary

Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.277	.473

a. Predictors : (constant), Dukungan Orang Tua

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa Tabel model summary diketahui bahwa nilai R Square (R^2) tergolong sedang, yakni sebesar, 0,287. Dari nilai tersebut menggambarkan bahwa dari variabel dukungan orang tua

berpengaruh sebesar 28,7% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain (selain variabel dukungan orang tua).

b. Analisis Data Tentang Pengaruh Dukungan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

Untuk mengetahui apakah dukungan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Sragen tahun ajaran 2024, peneliti memilih untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data yang diperlukan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan analisis regresi linier sederhana meliputi mencari persamaan regresi linier sederhana, melakukan uji hipotesis, dan menghitung besarnya *R Square* (R^2). Proses mencari persamaan regresi linier sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.21
Tabel coefficients Dukungan Guru
terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.427	.480		154.937	.000
Dukungan Guru	.043	.007	.608	6.407	.000

a. Dependent variabel: Prestasi Belajar

Dari Tabel coefficients di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (b_0) pada Tabel B adalah sebesar 74.427. sedangkan nilai dukungan orang tua (b_1) sebesar 0,043. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

$$Y = 74,427 + 0.043 X_1$$

Dari persamaan regresi linier sederhana tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika Y (Prestasi Belajar) akan meningkat apabila (X_2) (Dukungan Guru) ditingkatkan nilainya.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel dukungan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen, peneliti melakukan uji regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.22

Tabel Anova Dukungan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.127	1	8.127	41.052	.000 ^b
	Residual	13.859	70	.198		
	Total	21.986	71			

- a. Dependent Variabel : Prestasi Belajar
b. Predictors : (constant) : Dukungan Guru

Hipotesis

H₀ =Dukungan guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Sragen

H₁ =Dukungan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Sragen

Statistik Uji

$\alpha = 0,05$

$P - value (Sig) = 0,000$

Keputusan

Dari Tabel di atas, nilai signifikan (P-value) adalah 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $P\text{-value } 0,000 < 0,05$, sehingga tolak H₀ yang artinya dukungan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

Untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh dukungan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen, peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS dilihat pada Tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel 4.23

Tabel Model Summary

Dukungan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata

Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.361	.445

a. Predictors : (constant), Dukungan Orang Tua

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa Tabel model summary diketahui bahwa nilai R Square (R^2) tergolong sedang, yakni sebesar, 0,370. Dari nilai tersebut menggambarkan bahwa dari variabel dukungan guru berpengaruh sebesar 37,0% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh factor yang lain (selain variabel dukungan guru).

c. Analisis Data Tentang Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

Untuk mengetahui apakah dukungan orang tua dan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Sragen tahun ajaran 2024, peneliti memilih untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data yang diperlukan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan analisis regresi linier sederhana meliputi mencari kesamaan regresi linier sederhana, melakukan uji hipotesis, dan menghitung besarnya *R Square* (R^2). Proses mencari persamaan regresi linier sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.24

Tabel coefficients Dukungan orang tua dan guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.543	.519		141.578	.000
Dukungan Ortu	.021	.006	.332	3.369	.001
Dukungan Guru	.033	.007	.461	4.675	.000

a. Dependent variabel: Prestasi Belajar

Dari Tabel *coefficients* di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (b_0) pada Tabel B adalah sebesar 73,543. sedangkan nilai dukungan orang tua (b_1) sebesar 0,020 dan dukungan guru (b_2) sebesar 0,033. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 73,543 + 0.021 X_1 + 0,033X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika Y (Prestasi Belajar) akan meningkat apabila (X_1) (Dukungan Orang Tua) dan (X_2) (Dukungan Guru) juga ditingkatkan nilainya.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen, peneliti melakukan

uji regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.25
Tabel Anova Dukungan Orang tua dan
Dukungan Guru Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.085	2	5.043	29.237	.000 ^b
	Residual	11.901	69	.172		
	Total	21.986	71			

- a. Dependent Variabel : Prestasi Belajar
- b. Predictors : (constant) : Dukungan Guru, Dukungan Orang Tua

Hipotesis

H₀ : Dukungan orang tua dan guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Sragen

H₁ : Dukungan orang tua dan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Sragen

Statistik Uji

$\alpha = 0,05$

$P - value (Sig) = 0,000$

Keputusan

Dari Tabel di atas, nilai signifikan (*P-value*) adalah 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (*P-value*) $0,000 < (\alpha) 0,05$, sehingga tolak H_0 yang artinya dukungan orang tua dan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen.

Untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen, peneliti melakukan perhitungan menggunakan SPSS dilihat pada Tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel 4.26
Tabel coefficients Dukungan Orang Tua
dan Dukungan Guru terhadap
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.443	.415

a. Predictors : (constant), Dukungan Guru, Dukungan Orang Tua

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa Tabel model summary diketahui bahwa nilai R Square (R^2) tergolong tinggi, yakni sebesar, 0,459. Dari nilai tersebut menggambarkan bahwa dari variabel dukungan orang tua dan guru berpengaruh sebesar 45,9% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain (selain variabel dukungan orang tua dan guru).

D. Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Sragen, peneliti mengamati beberapa aspek utama yang menjadi fokus, yakni dukungan orang tua serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dukungan guru serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk menjelaskan secara detail, peneliti akan menguraikan dalam pembahasan berikut ini.

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

Untuk mendapatkan informasi tentang dukungan orang tua, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 72 siswa. Dari analisis data dukungan orang tua kelas di kelas VIII, didapati bahwa 8 responden (25%) menilai dukungan orang tua tersebut baik, 18 responden (56%) menilai cukup baik, dan 6 responden (19%) menilai kurang baik. Jadi, secara keseluruhan dukungan orang tua pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MTsN 1 Sragen dapat dikategorikan sebagai cukup baik dengan persentase 56%.

Kemudian, peneliti menggunakan perhitungan regresi linier sederhana terkait pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, ditemukan bahwa nilai Signifikan (Sig.) sebesar

(0,000) < α (0,05). Oleh karena itu, hipotesis H_0 ditolak. Hasil ini mengidentifikasi bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287 atau 28,7%, yang menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) memberikan kontribusi sebesar 28,7% terhadap variabel prestasi belajar (Y), sedangkan 71,3%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel dukungan orang tua. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien B yang memiliki nilai positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohammad Ridwan yang berjudul "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu", bahwa peranan dukungan orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi serta dukungan kepada anak-anaknya berupa dukungan emosional memberikan perhatian, memberikan kebutuhan anak, memberikan nasehat, memberikan hadiah. Hal ini dukungan orang tua terhadap prestasi memiliki pengaruh secara signifikan.⁶⁴

2. Pengaruh Dukungan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen

⁶⁴ Mohammad Ridwan, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu*. *Jurnal Permata*, Volume 1 Nomor 1 (2020).

Untuk mendapatkan informasi tentang dukungan guru, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 72 siswa. Dari analisis data dukungan guru kelas di kelas VIII, didapati bahwa 6 responden (21%) menilai dukungan orang tua tersebut baik, 17 responden (59%) menilai cukup baik, dan 6 responden (21%%) menilai kurang baik. Jadi, secara keseluruhan dukungan orang tua pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa MTsN 1 Sragen dapat dikategorikan sebagai cukup baik dengan persentase 59%.

Kemudian, peneliti menggunakan perhitungan regresi linier sederhana terkait pengaruh dukungan guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, ditemukan bahwa nilai Signifikan (Sig.) sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$. Oleh karena itu, hipotesis H_0 ditolak. Hasil ini mengidentifikasi bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,370 atau 0,370%, yang menunjukkan bahwa variabel dukungan guru (X_2) memberikan kontribusi sebesar 37,0% terhadap variabel prestasi belajar (Y), sedangkan 63%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel dukungan guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien B yang memiliki nilai positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dukungan guru memiliki peran penting dalam memberikan dukungan, dorongan, dan bisa menjadi teman bagi

siswa yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, dukungan guru berdampak positif bagi prestasi belajar siswa.⁶⁵

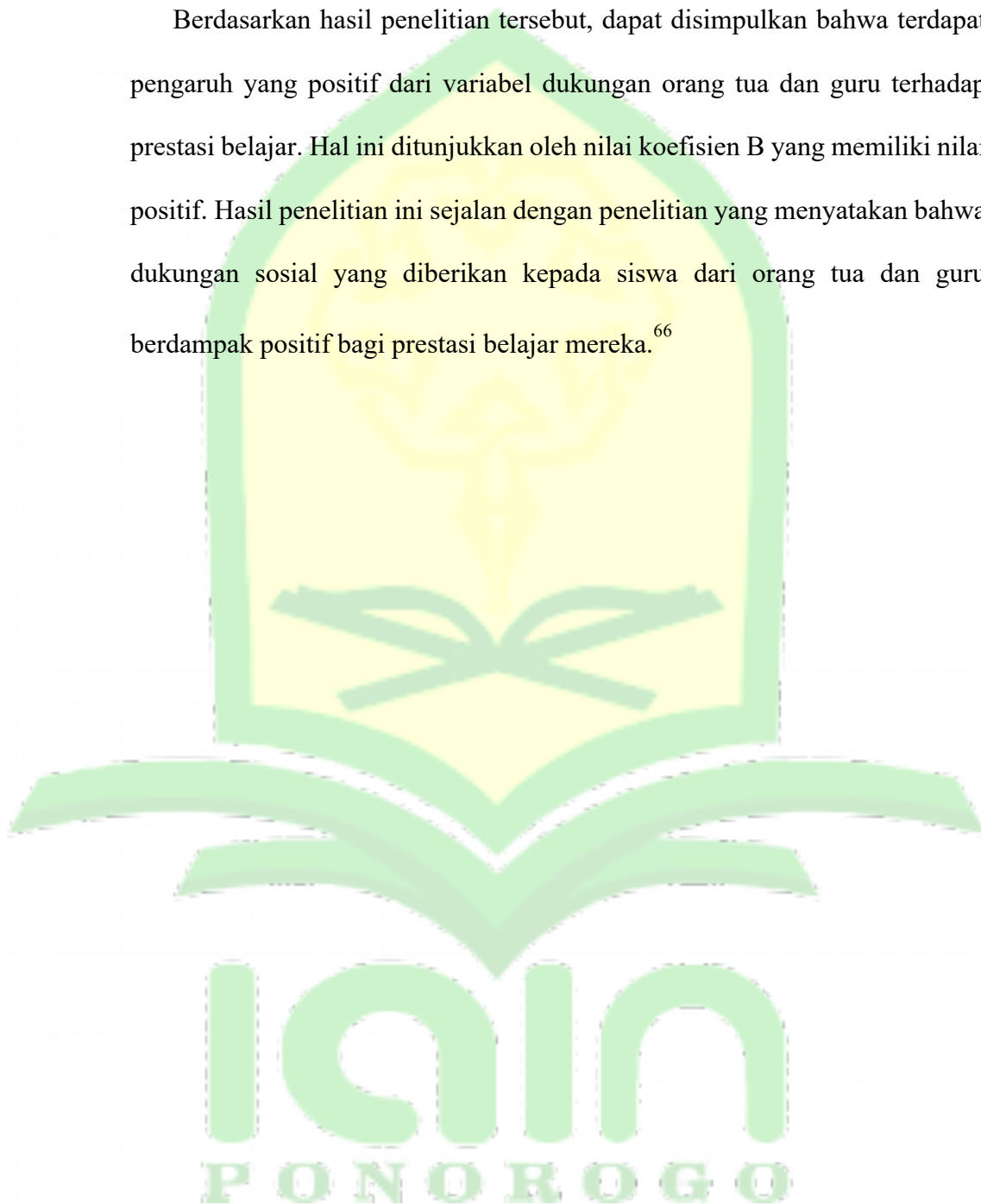
3. Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN 1 Sragen

Untuk menilai pengaruh dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai P-value (Sig.) adalah 0,000. Ini menunjukkan bahwa $P\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$, yang berarti bahwa dukungan orang tua dan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen. R Square memiliki nilai 0,845, yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 84,5%. Namun, sebesar 15,5% variasi dalam karakter peserta didik ditemukan bahwa nilai Signifikan (Sig.) sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$. Oleh karena itu, hipotesis H_0 ditolak. Hasil ini mengidentifikasi bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,459 atau 45,9%, yang menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X_1 dan X_2) memberikan kontribusi sebesar 45,9% terhadap variabel prestasi belajar (Y), sedangkan

⁶⁵ Wuhyaning Hendri Hastuti, Nono Hery Yoenanto. *Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematika, Dukungan Social Guru Matematika, dan Dukungan Social Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri X Surabaya*, Jurnal: Psikologi Integratif Vol.6, Nomor 2, 2018.

54,1%, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel dukungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien B yang memiliki nilai positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada siswa dari orang tua dan guru berdampak positif bagi prestasi belajar mereka.⁶⁶



⁶⁶ Mujidin, dkk. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial pada Siswa SMA*. Jurnal: Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Dukungan orang tua dan guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN 1 Sragen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen, dengan nilai P-Value (Sig.) sebesar 0,000, maka tolak H_0 . Di mana diperoleh persamaan regresi $Y = 74,872 + 0.033 X_1$. Adapun nilai *R square* sebesar 0,287 berarti dukungan orang tua berpengaruh sebesar 28,7% terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MTsN 1 Sragen.
2. Dukungan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen. Dengan nilai P-Value (Sig.) sebesar 0,000, maka tolak H_0 , yang berarti ada hubungan yang kuat. Dari hasil analisis, diperoleh persamaan regresi $Y = 74,427 + 0,043 X_2$. Nilai *R Square* sebesar 0,370 menunjukkan bahwa dukungan guru berkontribusi sebesar 37,0% terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ini berarti semakin baik dukungan yang diberikan oleh guru, semakin baik pula prestasi belajar siswa.
3. Dukungan orang tua dan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Sragen. Dengan nilai P-Value (Sig.) sebesar 0,000, maka tolak H_0 , yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Dari analisis, diperoleh persamaan regresi regresi

4. $Y = 73,543 + 0.021 X_1 + 0,033X_2$. Nilai R Square sebesar 0,459 menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan guru berkontribusi sebesar 45,9% terhadap prestasi belajar siswa. Ini berarti bahwa dukungan dari kedua pihak sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik di kelas VIII MTsN 1 Sragen disarankan untuk meningkatkan ketekunan dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi orang tua

Orang tua bisa meluangkan waktu untuk bias mengajari anak mereka serta mendorong komunikasi terbuka, sehingga orang tua dapat memahami anaknya dan bisa menjadikan peningkatan yang tinggi dalam prestasi belajarnya.

3. Bagi guru

Guru sebagai pendidik seharusnya meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang lebih menarik bagi peserta didik, selain itu guru juga perlu melihat perkembangan prestasi belajar siswanya agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: IKIP, 1986).
- Adzimatnur, Muslihasari, “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Klepu*’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN* Vol.1, No.3, (Februari 2020), 14-23.
- Aminatus Zahriyah, S.E., M.SI, dkk. *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jember: Mandala Press Februari 2021)
- Andrian dan Muhammad Irfan S. *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga*, *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, Vol. 03 No.02 Desember 2017.
- Apolonia Letekina Uran dkk. *Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Kependidikan Matematika*, Volume 1 Nomor 1, Januari – Mei 2019.
- Ar Rasikh. *Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*, *Jurnal Pendidikan Keislaman*, Vol., 15 No., 1 2019.
- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azza Salsabila dan Puspitasari. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Volume 2., Nomor 2, Mei 2020; 278-288.
- B Smeet, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta; Grasindo, 1994).
- Belmont, M., Skinner, E., Wellborn, J., & Connell, J. . *Teacher as Social Context (TASC): Two Measures of Teacher Provision of Involvement, Structure, & Autonomy Support. Technical Report. New York: University of Rochester*, 1992.
- Cohen, S.E., 7Syme, *Issues in The Study and Application of Social Support*. *Jurnal Social Support and health*. Academic Press, 1985.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. (Bandung: Syamil Cipta Media:2019)
- Dr. Imam Machali, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitati* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2021).

- Dr. Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2022)
- Dwi Prayitno, *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik* (Yogyakarta: Mediakom,2016).
- Firsti Zakia Indri dan Gerry Hamdani Putra, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020*. Jurnal Jimek Vol 2 No.2 (Juli 2022).
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).
- Gun Mardiatmoko, *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometric Kenari Muda*, Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.13 Issue 3, September 2020.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar*. Jurnal of Office Administration: Education and Practice, 2(2), 79-95.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Ibid, h.476.
- Ibid, h.53.
- Ibid.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Kholik, EN. *Persiapan Pendidikan Menghadapi Era Merdeka Belajar*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan, Jurnal Inovasi Manajemen Pendidikan dalam Tatanan Kenormalan Baru (Vol. 2, No. 1 (2021), pp. 1299-1307).
- Kuncoro, A. *Dukungan Emosional Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol 7(1), 2021.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010).
- Melani, I. R. (2022). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Jenengan Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022*. (Skripsi, Ponorogo).

- Miftahul Jannah, “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az-Zamir Kota Tangerang Selatan*” (Skripsi, Jakarta, 2021).
- Mohammad Ridwan, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu. Jurnal Permata*, Volume 1 Nomor 1 (2020).
- Mujidin, dkk. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial pada Siswa SMA. Jurnal: Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksarra, 200).
- Nasution, H. *Hadist dan Perannya dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997).
- Peraturan Menteri Agama RI, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*, Nomor 2 Tahun 2008.
- Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Ratih Zimmer Ganda Setiawan, *Mengoptimalkan IQ dan EQ Anak Melalui Metode Sensomotori* (Jakarta;BPK Gunung Mulia, 2009).
- Retno Widyaningrum, *Statistika Edisis Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013).
- Retno Widyaningrum, *Statistika Edisis Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013).
- Retno Widyaningrum, *Statistika Edisi Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015).
- Riffat Khaasinah Zindiari, “*Pengaruh Perhatian Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu*” (Skripsi, Bengkulu, 2020).
- Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial, Edisi Kesepuluh*, Jilid 2, Penerjemah:Ratna Djuwita,dkk, (Jakarta;Erlangga,2005).
- Robert, Gibert. *Introduction to Social Research Methods*. New York: Sage Publications, 2020.
- Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Santoso, B. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6(2), 2020.
- Sarafino, E.P. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons, 2012.

- Sarafino, E.P., & Smith, T.W, *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. Hoboken: Jhon Willey & Sons, Inc, 2011).
- Singgih D.Gunarsa, Yulia Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).
- Sofar Silaen dan Widodo, *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: In Media, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, (Bandung : Alfabeta 2013).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Sukiman dkk, *Menjadi Orang Tua Hebat, untuk Keluarga dengan Anak Usia SMA/SMK*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Syaiful Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994).
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013).
- Tadeus Tea, dkk. *Dukungan Sosial Guru dan Self Regulated Learning Siswa*. Journal Of Health And Behavioral Science, Vol.2, No.2, June 2020, Vol.2, No.2, June 2020, pp.60-79.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).